KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-NYA, bahwa Balai Pelatihan Pertanian Jambi telah dapat menyelesaikan Laporan Kinerja (LAKIN) Tahun Anggaran 2018.

Sesuai Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 108/Permentan/ OT.140/10/2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelatihan Pertanian Jambi. Balai Pelatihan Pertanian Jambi mempunyai tugas melaksanakan pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan dibidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian.

Penyusunan LAKIN ini merupakan kewajiban instansi pemerintah untuk dilaksanakan berdasarkan INPRES Nomor 7 tahun 1999 yang menyatakan bahwa setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintah negara, berkewajiban mempertanggungjawabkan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan kepadanya berdasarkan tolok ukur perencanaan strategis dan dikuatkan lagi dengan INPRES Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Penyajian laporan ini berdasarkan pada Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 239/XI/6/8/2003 tentang Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 65/Kpts/Hk.030/3/2005 Tentang Petunjuk Teknis Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Pertanian.

Pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan penyusunan LAKIN Balai Pelatihan Pertanian Jambi Tahun Anggaran 2018.

Jambi, Januari 2019
Kepala Balai,

Sabir, S.Pt, M.Si
NIP. 19640514 198802 1 002

DAFTAR ISI

		Halaman
RINGKASAN EKSEKUTIF		i
KATA PENGANTAR		iv
DAFTAR ISI		v
DAFTAR TABEL		vi
DAFTAR LAMPIRAN		vii
BAB I	**PENDAHULUAN**	
	A. Latar Belakang	1
	B. Kedudukan, Tugas dan Fungsi	2
	C. Organisasi dan Tata Kerja	3
	D. Aspek Strategis	5
	E. Potensi dan Permasalahan	11
	F. Isu Strategis	16
	G. Dukungan Anggaran	18
BAB II	**PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA**	
	A. Rencana Strategis (Renstra)	19
	B. Perjanjian Kinerja	26
BAB III	**AKUNTABILITAS KINERJA**	
	A. Capaian Kinerja	34
	B. Realisasi Anggaran	39
	C. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	41
	D. Capaian KinerjaLainnya	41
	E. Hambatan dan Kendala	46
	F. Upaya dan Tindak Lanjut	47
BAB IV	**PENUTUP**	48

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.	Jumlah Pegawai BPP Jambi menurut Golongan, Jabatan dan Tingkat Pendidikan	12
Tabel 2.	Jumlah Widyaiswara BPP Jambi Beserta Jabatan dan Bidang Keahliannya	15
Tabel 3.	Penetapan Kinerja Tahunan BPP Jambi Tahun 2018	26
Tabel 4.	Penetapan Kinerja Tahunan BPP Jambi Tahun 2018 (Revisi)	27
Tabel 5.	Hasil Pengukuran Kinerja BPP Jambi Tahun 2018	34
Tabel 6.	Realisasi Kegiatan Fisik Tahun 2018	35
Tabel 7.	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2017 dan 2018	35
Tabel 8.	Pagu Anggaran BPP Jambi Tahun 2018 Pasca Revisi	39
Tabel 9.	Perkembangan Realisasi Serapan Anggaran BPP Jambi Tahun 2013 s.d Tahun 2018	40
Tabel 10.	Rekapitulasi Pelaksanaan Kerjasama Diklat Antar Lembaga Penyelenggaraan Diklat Pertanian Dengan Mitra Kerjasama	42

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Penetapan Kinerja BPP Jambi Tahun 2018 49

Lampiran 2. Struktur Organisasi BPP Jambi 50

Lampiran 3. Rekapitulasi Jumlah Pegawai BPP Jambi 51

Lampiran 4. Realisasi Anggaran Tahun 2018..... 52

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang akuntabel dan transparan sebagaimana diamanatkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2015 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Sejak tahun 2001 setiap Instansi pemerintah diwajibkan menyusun Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP). Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah tersebut ditujukan sebagai bentuk pertanggung jawaban pelaksanaan kegiatan dan kinerja instansi pemerintah dengan fasilitas anggaran negara kepada publik atau masyarakat luas. Penjabaran lebih lanjut mengenai Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dituang dalam bentuk Surat Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara (LAN) Nomor 239/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pada perkembangan selanjutnya yaitu pada tanggal 31 Desember 2010 telah diterbitkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah kemudian disempurnakan lagi dengan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Berdasarkan amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang ditindaklanjuti dengan Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara (LAN) Nomor 239/2003 serta disempurnakan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah maka disusun Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Pelatihan Pertanian Jambi sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan dan kinerja yang dicapai oleh Balai Pelatihan Pertanian Jambi Tahun 2018.

B. Kedudukan, Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 108/Permentan/ OT.140/10/2013 tanggal 9 Oktober 2013 **Balai Pelatihan Pertanian (BPP) Jambi**, mempunyai tugas melaksanakan pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan dibidang pertanian bagi apartur dan non aparatur pertanian

Dalam melaksanakan tugas tersebut Balai Pelatihan Pertanian Jambi menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1. Penyusunan program, rencana kerja, anggaran dan pelaksanaan kerjasama;
2. Pelaksanaan idntifikasi kebutuhan latihan;
3. Pelaksanaan penyusunan bahan Standar Kompetensi Kerja (SKK) di bidang pertanian;
4. Pelaksanaan pelatihan fungsional di bidang pertanian bagi aparatur;
5. Pelaksanaan pelatihan teknis di bidang perkebunan dan teknologi lahan rawa bagi aparatur dan nonaparatur pertanian dalam dan luar negeri;
6. Pelaksanaan pelatihan profesi di bidang perkebunan dan teknologi lahan rawa bagi aparatur dan non aparatur;
7. Pelaksanaan uji kompetensi di bidang pertanian;
8. Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian;
9. Pelaksanaan pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian swadaya;
10. Pelaksanaan pemberian konsultasi di bidang pertanian;
11. Pelaksanaan bimbingan lanjutan pelatihan di bidang pertanian bagi aparatur dan nonaparatur;
12. Pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur pelatihan teknis dan profesi di bidang pertanian bagi aparatur dan nonaparatur pertanian;
13. Pengelolaan unit inkubator usata tani;
14. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelatihan di bidang pertanian;
15. Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pelatihan serta pelaporan;
16. Pelaksanaan pengelolaan sarana teknis;
17. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, perlengkapan, dan instalasi BPP Jambi.

C. Organisasi dan Tata Kerja

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Penyuluhan Sumber Daya Manusia Pertanian Nomor 101/Kpts/KP.010/I/06/18 tentang perubahan lampiran Keputusan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Nomor 48/Kpts/KP.010/I/02/18 tentang Penetapan Pemangku Jabatan Pegawai Negeri Sipil Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian tahun 2018 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Keputusan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Nomor 90/Kpts/KP010/I/05/18 tanggal 29 Juni 2018. Secara umum Balai Pelatihan Pertanian Jambi mempunyai struktur organisasi sebagai berikut :

1. Subbagian Tata Usaha
2. Seksi Program dan Evaluasi
3. Seksi Penyelenggaraan Pelatihan
4. Kelompok Jabatan Fungsional

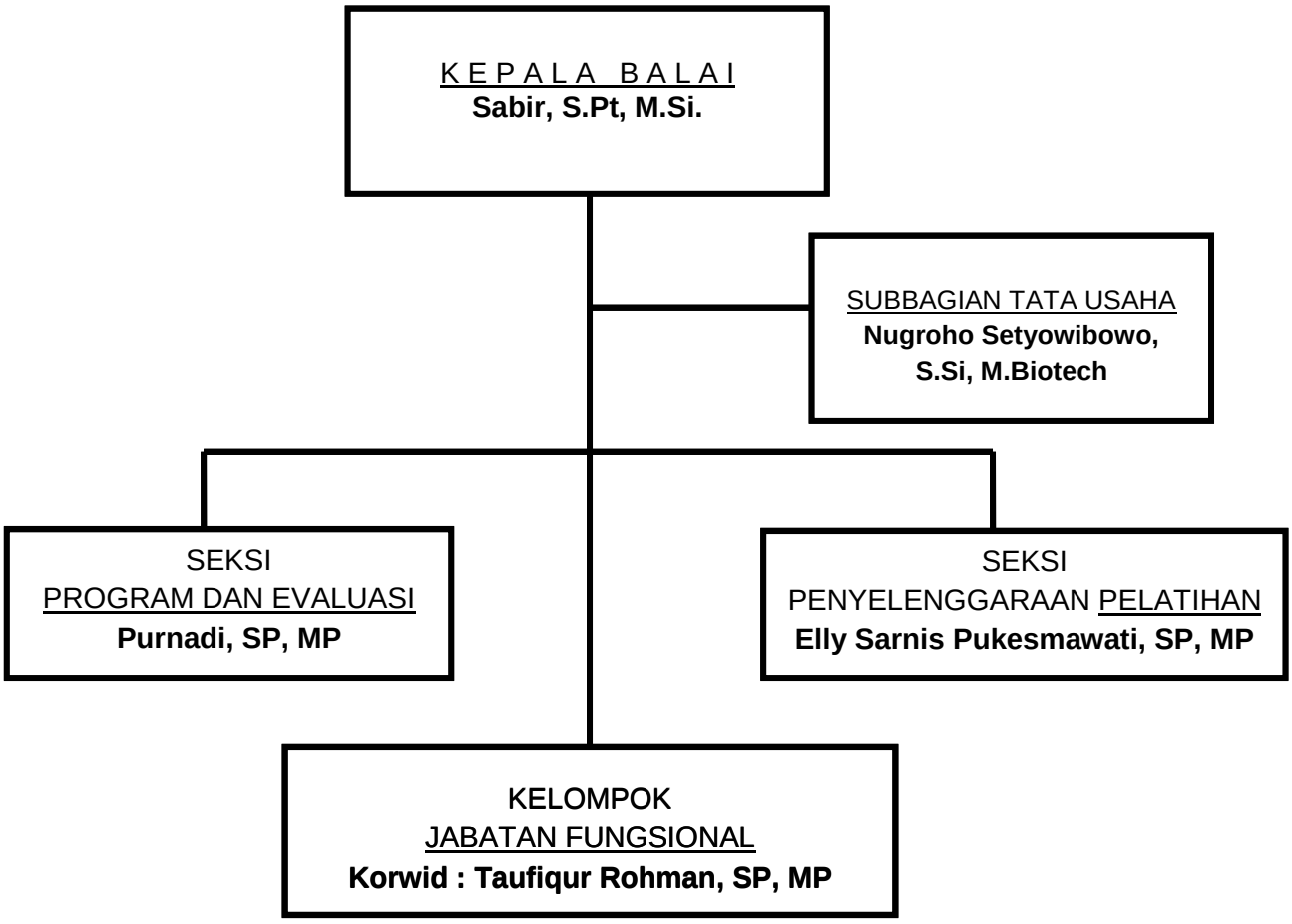

Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Pelatihan Pertaian Jambi

Adapun rincian tugas dari masing-masing bagian diatas adalah sebagai berikut :

1. Subbagian Tata Usaha

   Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, perlengkapan, instalasi dan sarana teknis.

2. Seksi Program dan Evaluasi

   Seksi Program dan Evaluasi mempunyai tugas melakukan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, pelaksanaan kerjasama, dan identifikasi kebutuhan pelatihan, pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian swadaya, pemantauan dan evaluasi serta pengelolaan data dan informasi pelatihan dan pelaporan.

3. Seksi Penyelenggaraan Pelatihan

   Seksi Penyelenggaraan Pelatihan mempunyai tugas melakukan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian serta pengelolaan unit inkubator usaha tani.

4. Kelompok Jabatan Fungsional

   Kelompok Jabatan Fungsional Widyaiswara mempunyai tugas :

   a. Melakukan penyusunan bahan Standar Kompetensi Kerja (SKK) di bidang pertanian;
   b. Melakukan pelatihan fungsional di bidang pertanian bagi aparatur;
   c. Melakukan pelatihan teknis di bidang perkebunan dan teknologi lahan rawa bagi aparatur dan nonaparatur pertanian dalam dan luar negeri;
   d. Melakukan pelatihan profesi di bidang perkebunan dan teknologi lahan rawa bagi aparatur dan nonaparatur;
   e. Melakukan uji kompetensi di bidang pertanian;
   f. Melakukian penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan fungsional dan teknis dibidang pertanian;
   g. Melakukan pemberian konsultasi dibidang pertanian;
   h. Melakukan bimbingan lanjutan pelatihan dibidang pertanian bagi aparatur dan nonaparatur;
   i. Melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan;

D. Aspek Strategis (Analisis SWOT)

Aspek strategis organisasi yang menjadi bahan acuan analisis, terdiri dari aspek strategis internal dan eksternal baik yang bersifat positif maupun negatif. Aspek internal positif, yaitu kekuatan (*strength*) dan lingkungan internal negatif, yaitu kelemahan (*weaknesses*), sedangkan aspek eksternal positif, yaitu peluang (*opportunities*) dan aspek eksternal negatif, yaitu tantangan (*threats*). Secara rinci kelompok komponen tersebut, adalah:

1. Kekuatan (*Strength)*

1.1 Sumber Daya Alam

BPP Jambi mempunyai lahan praktek yang luas yaitu 50,25 Ha. Lahan praktek yang luas ini sangat mendukung kegiatan pelatihan sebagai tempat praktek khususnya komoditas perkebunan.

1.2 Sumber Daya Manusia

Jumlah pegawai yang telah ada saat ini sangat membantu dalam lancarnya kegiatan kediklatan di BPP Jambi.

1.3 Memiliki jejaring kerja institusi dan personal kediklatan di 6 Provinsi wilayah kerja BPP Jambi yang meliputi Provinsi Aceh, Provinsi Sumatera Utara, Provinsi Sumatera Barat, Provinsi Riau, Provinsi Kepulauan Riau dan Provinsi Jambi.

1.4 Sarana prasarana pengelolaan unit pembelajaran yang terkelolaBPP Jambi memiliki sarana prasarana labroratorium, kandang sapi, pengelolaan jamur tiram, kelapa sawit, karet, Biogas, screen house, rumah perbenihan serta pengolahan hasil yang mendukung untuk kegiatan pelatihan.

1.5 Memiliki program pelatihan berbasis kompetensi/c*ompetency based training (CBT);*

1.6 Memiliki 5 (lima) jenis program pelatihan yang terakreditasi oleh Lembaga Administrasi Negara (LAN);

1.7 Mempunyai keahlian dalam menyelenggarakan pelatihan teknis dibidang perkebunan dan lahan rawa, fungsional untuk penjenjangan karir penyuluhpertanian dan Rumpun Ilmu Hayat (RIHP) Pertanian;

1.8 Mempunyai sarana dan prasarana utama Diklat, yaitu

- Terdapatnya 5 (lima) unit instalasi laboratorium yaitu laboratorium THP tanaman pangan, laboratorium bioteknologi dan kultur jaringan;

- *Screen house* dan lahan praktek;
- Sarana kelas untuk melaksanakan kegiatan pelatihan secara pararel 5-6 kegiatan;
- Suang meeting dan sarana outbond untuk pelaksanaann pembinaan pegawai
- Asrama dengan kapasitas 200 orang dan ruang makan dengan kapasitas 200 orang;

1.9 Kompetensi widyaiswara di berbagai ilmu pertanianyang berasal dari institusi pendidikan dalam dan luar negeri baik secara formal atau informal;

1.10 Pola, desain dan metodologi Diklat yang tepat sesuai kebutuhan sasaran calon peserta;

1.11 Jejaring kerjasama yang baik dengan lembaga, instansi, praktisi dan petani sukses, digunakan sebagai lokasi praktek lapangan maupun magangserta narasumber/fasilitator/instruktur;

1.12 Sebagai tempat uji kompetensi (TUK) sertifikasiprofesi bagi penyuluh pertanian/PP – PNS dan sertifikasi bagi petani.

1.13 Mempunyai tenaga penyelenggara Diklat yang tersertifikasi *management of training* (MOT) dan *training of course* (TOC) oleh Lembaga Administrasi Negara (LAN);

1.14 Memiliki kualitas manajemen kediklatan terstandar internasional (ISO ISO 9001:2015):

1.15 Penggunaan website sudah merata di Balai sehingga memungkinkan untuk pengembangan Diklat berbasis Informasi Teknologi (IT).

2. Kelemahan (*Weaknesses)*

2.1 Kuantitas dan kompetensi SDM masih kurang terutama dalam hal pembinaan kelembagaan dan personal.

BPP Jambi memiliki kelembagaan BP3K, P4S, LM3, Gapoktan dan Poktan yang harus dibina secara berkelanjutan untuk mendukung pembangunan pertanian. Namun SDM yang dimiliki masih kurang terutama kompetensi yang dimiliki dalam membina kelembagaan tersebut.

2.2 Belum optimalnya memanfaatkan institusi lain dalam jejaring kerja

Wilayah kerja BPP Jambi yang luas meliputi 6 Provinsi (Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Kepulauan Riau dan Jambi) belum dimanfaatkan secara optimal untuk jejaring kerja.

2.3 Sarana prasarana belum merata baik secara kualitas maupun kuantitas

2.4 Adanya peleburan beberapa instansi di daerah yang akan menghambat dalam berkoordinasi karena tergabungnya beberapa dinas menjadi satu dinas.

2.5 Banyaknya jumlah diklat yang dilaksanakan dan jumlah peserta diklat tentunya membutuhkan jumlah sarana prasarana yang dibutuhkan agar proses diklat dapat berjalan lancar dan dapat dimengerti dengan baik oleh peserta diklat.

2.6 Belum seluruh Diklat, dilaksanakan dengan metoda/pola Diklat berbasis kompetensi *competency based training* (CBT), sehingga pengembangan`model Diklat belum maksimal;

2.7 Penataan pengembangan kelembagaan belum sepenuhnya mengacu pada *master plan*pengembangan balai;

2.8 Belum terakreditasinya lembaga Diklat BPP Jambi oleh LAN;

2.9 Belum proporsionalnya jumlah sumberdaya manusia yang menyelenggarakan Diklat dengan tenaga/sumberdaya manusia penunjang kediklatan;

2.10 Belum terstandarnya/terakreditasinya laboratorium yang ada di BPP Jambi;

2.11 Terbatasnya sarana dan prasarana balai sebagai tempat uji kompetensi (TUK) khususnya untuk sertifikasi petani dalam menghadapi MEA;

3. Peluang (*Opportunities)*

3.1 Adanya MEA 2016 mengharuskan BPP Jambi telah siap sebagai TUK dan LDP untuk menghasilkan SDM pertanian yang tersertifikasi

3.2 Banyak dan besarnya pelaku usaha baik perorangan maupun kelembagaan (perusahaan swasta, PTPN VI, perusahaan pengolahan hasil perkebunan/pabrik) yang bergerak di bidang pertanian khususnya perkebunan sebagai kekhasan tugas BPP Jambi

3.3 Lokasi strategis dalam hal kemudahan transportasi dalam rangka membentuk jejaring kerja.

3.4 Pemanfaatan SDM dan sarana prasarana dalam rangka mendukung kebijakan bioindustri.

3.5 Meningkatkan eselonering Balai dalam rangka memperlancar hubungan jejaring kerja dengan institusi luar

3.6 Masih banyaknya sasaran kegiatan dan peserta diklat baik aparatur dan non aparatur serta generasi muda pertanian yang memerlukan Diklat;

3.7 Kebutuhan terhadap tenaga yang tersertifikasi oleh perusahaan yang bergerak di sektor pertanian dalam rangka menghadapi MEA;

3.8 Masih banyaknya penyuluh pertanian dan tenaga fungsional RIHP lainnya untuk meningkatkan jenjang karirnya melalui Diklat fungsional yang harus diikuti sebagai persyaratannya;

3.9 Banyaknya *stakeholder* yang ingin bekerja sama dalam hal Diklat teknis, profesi dan fungsional serta magang keahlian baik di bidang pengolahan hasil tanaman pangan dan hortikultura maupun lainnya;

3.10 Adanya lembaga Diklat daerah, Balai Diklat Pertanian (BDP) dan lembaga pelatihan/magang swadaya (P4S) yang menjadi binaan/mitra, untukdikembangkan dan diberdayakan.

4. Tantangan (*Threats)*

4.1 Status lahan yang belum memiliki ketetapan hukum sebagai kepemilikan Kementerian Pertanian

4.2 Adanya peraturan pemerintah yang mewajibkan Balai telah terverifikasi dalam melaksanakan tugas pokoknya pada bidang kediklatan sebagai TUK dan LDP

4.3 Adanya inovasi teknologi pertanian dan metode kediklatan yang selalu berkembang

4.4 Masuknya tenaga kerja dari luar sebagai akibat adanya MEA 2016

4.5 Perubahan iklim menjadi ancaman serius bagi dunia pertanian karena berdampak terhadap lingkungan, produktifitas dan ketahanan pangan nasional. Disamping itu petani masih sangat minim memahami proses adaptasi terhadap perubahan iklim yang berdampak sistemik. Kurangnya

informasi tentang perubahan iklim dapat menghambat optimalisasi hasil produk pertanian dalam skala makro, sehingga sering mengalami resiko gagal panen;

4.6 Peningkatan kualitas penyelenggaraan Diklat dan sumberdaya penyelenggara Diklat sesuai kebutuhan masyarakat nasional dan internasional;

4.7 Adanya tuntutan peningkatan kinerja dalam rangka reformasi birokrasi melalui kualifikasi manajemen yang akuntabel;

4.8 Perencanaan ditetapkannya/ditentukannya Balai pelatihan berskala internasional;

4.9 Peningkatan profesionalisme tenaga fungsional di luar widyaiswara untuk proporsionalitas tenaga SDM struktural dan fungsional dengan perbandingan 1:3;

4.10 Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang diberlakukan mulai 31 Desember 2015 merupakan kesempatan yang baik bagi para wirausahawan untuk mencari pekerja terbaik atau kompeten sesuai dengan kriteria yang diinginkan.

5. Peluang (*Opportunities)*

5.1 Adanya MEA 2016 mengharuskan BPP Jambi telah siap sebagai TUK dan LDP untuk menghasilkan SDM pertanian yang tersertifikasi

5.2 Banyak dan besarnya pelaku usaha baik perorangan maupun kelembagaan (perusahaan swasta, PTPN VI, perusahaan pengolahan hasil perkebunan/pabrik) yang bergerak di bidang pertanian khususnya perkebunan sebagai kekhasan tugas BPP Jambi

5.3 Lokasi strategis dalam hal kemudahan transportasi dalam rangka membentuk jejaring kerja.

5.4 Pemanfaatan SDM dan sarana prasarana dalam rangka mendukung kebijakan bioindustri.

5.5 Meningkatkan eselonering Balai dalam rangka memperlancar hubungan jejaring kerja dengan institusi luar

5.6 Masih banyaknya sasaran kegiatan dan peserta diklat baik aparatur dan non aparatur serta generasi muda pertanian yang memerlukan diklat;

5.7 Kebutuhan terhadap tenaga yang tersertifikasi oleh perusahaan yang bergerak di sektor pertanian dalam rangka menghadapi MEA;

5.8 Masih banyaknya penyuluh pertanian dan tenaga fungsional RIHP lainnya untuk meningkatkan jenjang karirnya melalui diklat fungsional yang harus diikuti sebagai persyaratannya;

5.9 Banyaknya *stakeholder* yang ingin bekerja sama dalam hal Diklat teknis, profesi dan fungsional serta magang keahlian baik di bidang pengolahan hasil tanaman pangan dan hortikultura maupun lainnya;

5.10 Adanya lembaga Diklat daerah, Balai Diklat Pertanian (BDP) dan lembaga pelatihan/magang swadaya (P4S) yang menjadi binaan/mitra, untukdikembangkan dan diberdayakan.

6. Tantangan (*Threats)*

6.1 Adanya peraturan pemerintah yang mewajibkan balai telah terverifikasi dalam melaksanakan tugas pokoknya pada bidang kediklatan sebagai TUK dan LDP

6.2 Adanya inovasi teknologi pertanian dan metode kediklatan yang selalu berkembang

6.3 Masuknya tenaga kerja dari luar sebagai akibat adanya MEA 2016

6.4 Perubahan iklim menjadi ancaman serius bagi dunia pertanian karena berdampak terhadap lingkungan, produktifitas dan ketahanan pangan nasional. Disamping itu petani masih sangat minim memahami proses adaptasi terhadap perubahan iklim yang berdampak sistemik. Kurangnya informasi tentang perubahan iklim dapat menghambat optimalisasi hasil produk pertanian dalam skala makro, sehingga sering mengalami resiko gagal panen;

6.5 Peningkatan kualitas penyelenggaraan diklat dan sumberdaya penyelenggara diklat sesuai kebutuhan masyarakat nasional dan internasional;

6.6 Adanya tuntutan peningkatan kinerja dalam rangka reformasi birokrasi melalui kualifikasi manajemen yang akuntabel;

6.7 Perencanaan ditetapkannya/ditentukannya Balai pelatihan berskala internasional;

6.8 Peningkatan profesionalisme tenaga fungsional di luar widyaiswara untuk proporsionalitas tenaga SDM struktural dan fungsional dengan perbandingan 1:3;

6.9 Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang diberlakukan mulai 31 Desember 2015 merupakan kesempatan yang baik bagi para wirausahawan untuk mencari pekerja terbaik atau kompeten sesuai dengan kriteria yang diinginkan.

E. Potensi dan Permasalahan

1. Potensi

BPP Jambi bertempat di Jalan Jambi – Palembang Km. 16 Desa Pondok Meja Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi. Jarak dengan ibukota provinsi 16 km, bandar udara 20 km dan dengan terminal bus antar kota antar provinsi 14 km. Luas areal 50,25 Ha yang terdiri dari 8 Ha areal perkantoran/bangunan lainnya dan 42,25 Ha areal lahan praktek (perkebunan, tanaman pangan, hortikultura dan ternak). Dengan luas lahan praktek yang ada, BPP Jambi sangat potensial dalam melaksanakan diklat pertanian terutama komoditas perkebunan. Sebagai gambaran potensi BPP Jambi disajikan pada Gambar 1.

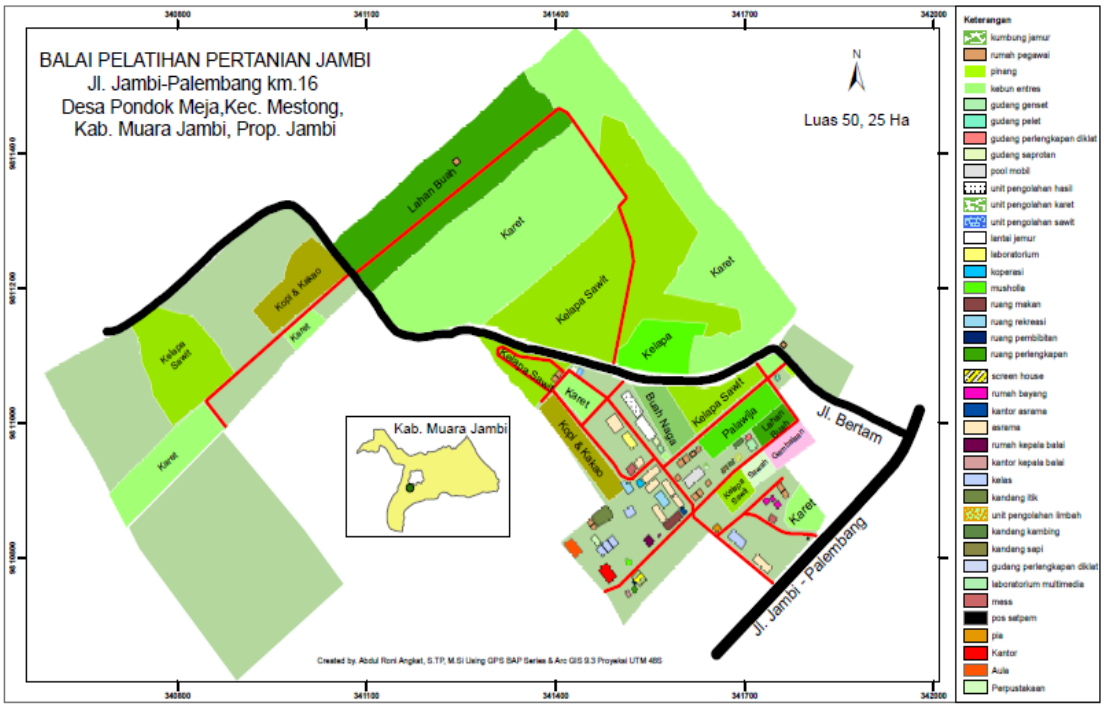

Gambar 2. Peta Potensi BPP Jambi

Keberhasilan BPP Jambi dalam mewujudkan visi haruslah didukung oleh sarana prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana dalam rangka menunjang sistem kediklatan telah tersedia sebagian di BPP Jambi. Jika dilihat dari besaran dana yang dihabiskan dalam pengembangan sarana dan prasarana memang mahal, tetapi di kemudian hari nanti banyak pihak dapat merasakan betapa besar BPP Jambi mampu meyakinkan orang bahwa agribisnis itu menguntungkan dan mempunyai masa depan yang cerah.

Sumber Daya Manusia BPP Jambi berjumlah 120 orang, terdiri dari 79 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 41 orang Tenaga Harian Lepas (THL) dan terbagi dalam 2 seksi, 1 sub bagian dan 1 kelompok jabatan fungsional. Jumlah pegawai menurut golongan, jabatan dan tingkat pendidikan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Pegawai BPP Jambi menurut Golongan, Jabatan dan Tingkat Pendidikan

No	Uraian	Jlh (org)	Golongan				Pendidikan						
			I	II	III	IV	SD	SMP	SMU	Dipl	S1	S2	S3
1	Pejabat Struktural	4	-	-	1	3	-	-	-	-	-	4	-
2	Widyaiswara	17	-	-	10	7	-	-	-	-	7	9	1
3	Fungsional Khusus	3	-	-	3	-	-	-	-	-	3	-	-
4	Staf Administrasi	26	-	13	13	-	1	-	15	-	10	-	-
5	Tenaga Teknis	29	2	3	22	2	1	1	5	-	16	6	-
	Jumlah PNS	79	2	16	49	12	2	1	20	-	36	19	1
6	THL	41	-	-	-	-	3	3	31	1	3		
	Jumlah Pegawai	120	2	16	49	12	5	4	51	1	39	19	1

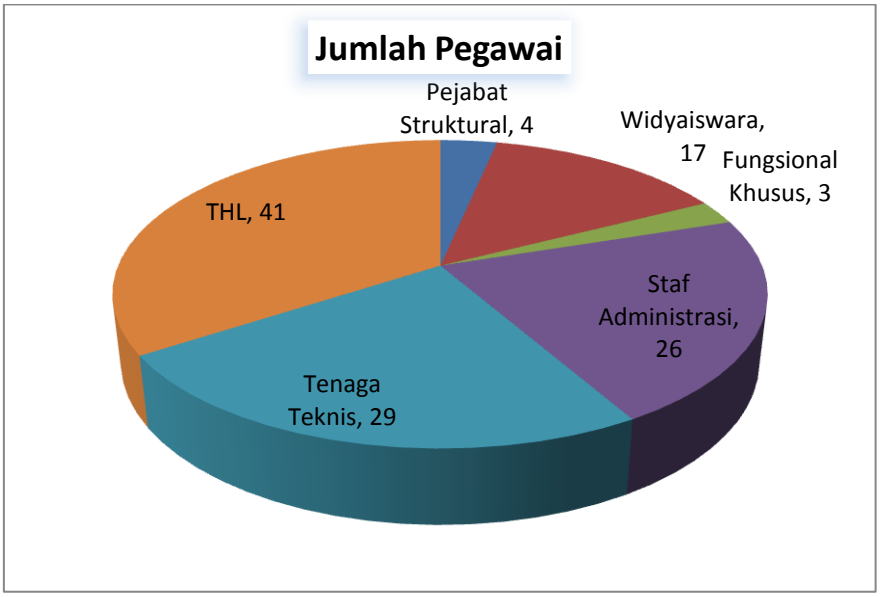

Gambar 3 Grafik Jumlah Pegawai BPP Jambi

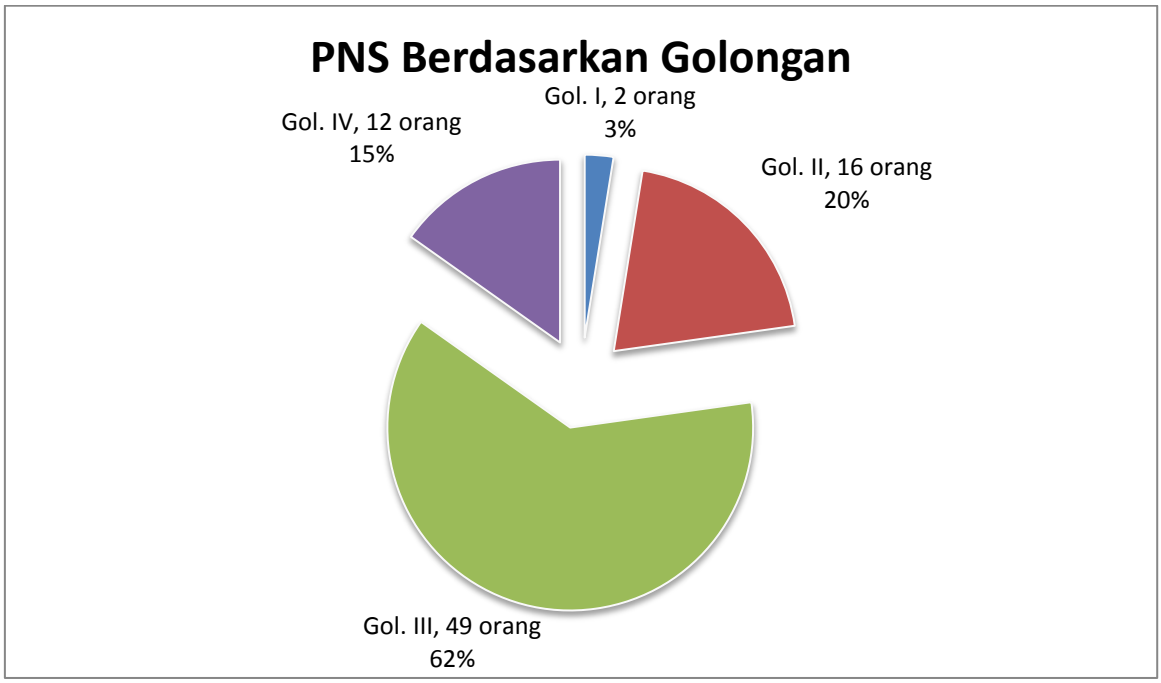

Gambar 4 Grafik Jumlah Pegawai PNS Berdasarkan Golongan

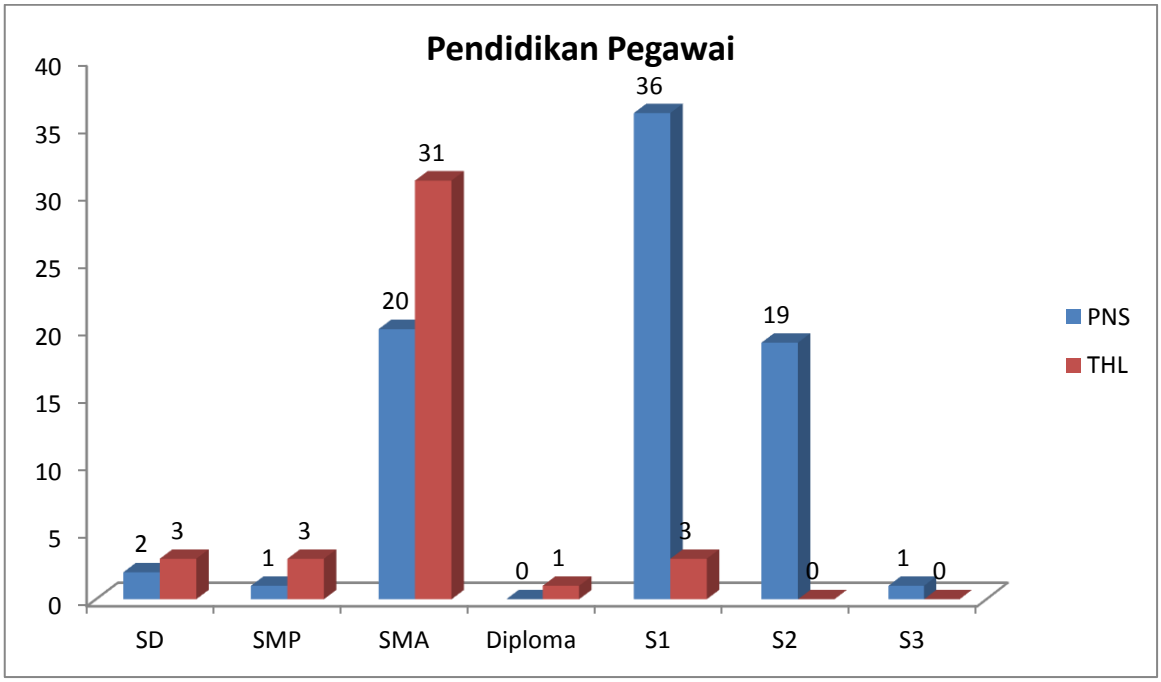

Gambar 5 Grafik Jumlah Pegawai Berdasarkan Pendidikan

Tenaga struktural berjumlah 62 orang yang terdiri dari :

1. Golongan I sebanyak 2 orang dengan persentase 3%
   - Pegawai dengan berlatar belakang pendidikan Sekolah Dasar (SD) sebanyak 1 (satu) orang bertugas sebagai tenaga teknis yang melaksanakan tugas menjaga kebersihan lingkungan kantor
   - Pegawai dengan latar belakang pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SLTP) sebanyak 1 (satu) orang sebagai tenaga teknis yang melaksanakan tugas di lapangan.
2. Golongan II sebanyak 16 orang dengan persentase 20%
   - Pegawai dengan latar belakang pendidikan Sekolah Dasar (SD) sebanyak 1 (satu) orang
   - Pegawai dengan latar belakang pendidikan Sekolah Menengah Umum (SMU) sebanyak 15 (lima belas) orang.

   Di mana golongan II ini bertugas sebagai staf administrasi sebanyak 13(tiga belas) orang dan tenaga teknis sebanyak 3 (tiga) orang.

   Adapun tugas sebagai staf administrasi (mencakup pekerjaan surat menyurat, inventarisasi barang, dokumentasi, perpustakaan, keuangan, asrama, dan Satpam). Sedangkan tugas sebagai tenaga teknis mencakup pramu asrama, petugas lahan praktek dan petugas kediklatan.
3. Golongan III sebanyak 49 orang dengan persentase 62%
   - Pegawai dengan latar belakang pendidikan Sekolah Menengah Umum (SMU) sebanyak 5 (lima) orang
   - Pegawai dengan latar belakang pendidikan Strata 1 (S1) sebanyak 35 (tiga puluh lima) orang
   - Pegawai dengan latar belakang pendidikan Strata 2 (S2) sebanyak 9 (Sembilan) orang.

   Golongan ini terbagi dalam beberapa uraian pekerjaan antara lain:
   - Ada sebagai pejabat struktural sebanyak 1 (satu) orang
   - Widyaiswara sebangak 10 (sepuluh) orang
   - Fungsional khusus sebanyak 3 (tiga) orang terdiri dari analis kepegawaian, arsiparis dan pratata komputer
   - Staf administrasi (staf umum, kepegawaian, pelengkapan, keuangan, kediklatan, program, evaluasi) sebanyak 13 (tiga belas) orang
   - Tenaga teknis sebanyak 22 (dua puluh) orang.

4. Golongan IV sebanyak 12 (dua belas) orang dengan persentase 15%
   - Pegawai dengan latar belakang pendidikan, yaitu Strata 1 (S1) sebanyak 1 (satu) orang
   - Strata 2 (S2) sebanyak 10 (sepuluh) orang
   - Strata 3 (S3) sebanyak 1 (satu) orang.

   Golongan ini terbagi dalam beberapa uraian pekerjaan antara lain:
   - Bertugas sebagai Kepala Balai sebanyak 1 (satu) orang
   - Sebagai Pejabat Struktural sebanyak 2 (dua) orang
   - Widyaiswara sebangak 7 (tujuh) orang
   - Tenaga teknis sebanyak 2 (dua) orang

Sebagai lembaga diklat yang mempunyai tanggung jawab melaksanakan pendidikan dan pelatihan, maka widyaiswara merupakan unsur utama yang harus dimiliki dengan jumlah yang memadai baik dari segi kuantitas dan kualitasnya. Jumlah widyaiswara yang dimiliki BPP Jambi saat ini dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Jumlah Widyaiswara BPP Jambi beserta Jabatan dan Bidang Keahliannya

No	Jabatan	Golongan	Bidang Keahlian	Pendidikan	Jumlah
1	Widyaisawara Madya	IV/c	Penyuluhan Pertanian	S2	1
2	Widyaisawara Madya	IV/b	Pasca Panen dan Pengolahan Hasil	S1	1
3	Widyaisawara Madya	IV/b	Budidaya Tanaman	S2	1
4	Widyaisawara Madya	IV/b	Pengolahan Limbah Tanaman	S2	1
5	Widyaisawara Madya	IV/b	Sosial Ekonomi	S3	1
6	Widyaisawara Madya	IV/a	Budidaya Tanaman	S2	1
7	Widyaiswara Muda	III/d	Sosial Ekonomi	S1	1
8	Widyaiswara Muda	III/d	Teknologi Pertanian dan Mekanisasi	S2	1
9	Widyaiswara Muda	III/d	Pasca Panen dan Pengolahan Hasil	S2	1
10	Widyaiswara Muda	III/d	Budidaya Tanaman	S2	1
11	Widyaiswara Muda	III/c	Budidaya Tanaman	S2	1
12	Widyaiswara Muda	III/c	Hama dan Penyakit Tanaman	S2	1
13	Widyaiswara Muda	III/c	Penyuluhan Pertanian	D4	1
14	Widyaiswara Muda	III/c	Hama dan Penyakit Tanaman	S1	1
15	Widyaiswara Muda	III/b	Penyuluhan Pertanian	D4	1
16	Widyaiswara Pertama	III/b	Hama dan Penyakit Tanaman	S1	1
17	Widyaiswara Pertama	III/b	Pasca Panen dan Pengolahan Hasil	S1	1

Potensi BPP Jambi meliputi luas lahan, tersedianya sarana prasarana dan sumber daya manusia yang cukup memadai, BPP Jambi juga telah mempunyai jejaring

kerjasama pada institusi terkait. Bentuk jejaring kerjasama tersebut antara lain berupa penyelenggaran diklat, ketenagaan diklat, teknologi dan informasi, serta pemanfaatan sarana prasarana.

2. Permasalahan

Permasalahan yang ada di BPP Jambi antara lain :

- Belum terpenuhinya sarana prasarana dari segi kuantitas dan kualitasnya yang menyangkut kediklatan
- Kompetensi SDM belum semua mengacu pada sistem kediklatan, hanya ada beberapa yang telah mengikuti TOC, MOT, asesor maupun instruktur.
- Belum terbentuknya jejaring kerjasama secara formal dalam artian tidak adanya MoU yang mengikat.

F. Isu Strategis

Akhir tahun 2015, Indonesia sudah memasuki Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2015 dimana sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang harus siap bersaing dengan sektor pertanian dari negara ASEAN lainnya. Namun, dalam kenyataannya sektor pertanian Indonesia masih dihadapkan pada berbagai masalah. Permasalahan pada sektor pertanian yaitu: (1) Lahan khususnya yang terkait dengan ketersediaan, laju konversi, kualitas, kecilnya luas garapan, serta status kepemilikan garapan; (2) Infrastruktur khususnya terkait kerusakan dan keterbatasan jaringan irigasi serta sarana transportasi pertanian; (3) Benih khususnya terkait dengan sistem dan kelembagaaan penyediaan benih; (4) Regulasi dan kelembagaan khususnya terkait perizinan dan organisasi petani; (5) Sumber daya manusia khususnya kemampuan terkait dengan teknologi, menurunnya minat generasi muda di sektor pertanian, dan kapasitas tenaga pelayanan pertanian di lapangan; dan (6) Permodalan khususnya akses petani untuk mendapatkan perkreditan.

Di samping sejumlah permasalahan pertanian tersebut, sektor pertanian juga dihadapkan pada sejumlah tantangan yang perlu diantisipasi: (1) Perubahan iklim, (3) Kondisi perekonomian global yang belum sepenuhnya pulih dari krisis, (3) Gejolak harga pangan, (4) Bencana alam, (5) Pertumbuhan penduduk, (6) Tuntutan sistem distribusi antarpulau secara lebih efisien serta (7) Tingginya laju urbanisasi. Melihat bahwa sektor pertanian masih tertinggal dan dibebani volume impor komoditas pangan

dan hortikultura; kegagalan panen akibat kemarau dan gangguan hama; serta petani Indonesia rata-rata berusia 55-60 tahun dan tidak memiliki pengetahuan dan pendidikan yang memadai akan menyulitkan memasuki pasar bebas ASEAN.

Banyaknya permasalahan yang akan dihadapi tersebut menyebabkan pemerintah perlu melakukan berbagai upaya. Upaya-upaya penting pemerintah tersebut tidak hanya memerlukan dukungan berbagai pihak khususnya petani dan masyarakat, namun secara institusi seluruh stakeholder yang bergerak di bidang pertanian harus mengoptimalkan perannya masing masing dalam upaya mengambil keuntungan sebesar besarnya dari MEA.

Dalam rangka menyongsong MEA 2016, pemerintahan baru kabinet kerja melaui Kementerian Pertanian dan terkait menargetkan swasembada pangan terutama padi, jagung dan kedelai (PAJALE). Program utama selama tiga tahun ke depan adalah fokus pada swasembada beras yang merupakan kebutuhan pokok nasional dan menjadi sumber pendapatan utama petani khususnya di pedesaan. Target tersebut dalam upaya meningkatkan kesejahteraan petani sekaligus mengurangi kran impor sehingga petani memiliki gairah untuk memproduksi pangan. Bila pemerintahan Indonesia telah berhasil dalam swasembada pangan, tentunya bangsa Indonesia juga akan siap bila kedepan nantinya menghadapi perubahan dalam pembangunan pertanian. Hal ini dikarenakan pertanian pada masa yang akan datang diprediksi akan menghadapi perubahan mengikuti dinamika lingkungan strategis yang berubah.

Inisiasi pengembangan pertanian merupakan langkah antisipatif terhadap adanya kecenderungan akan terjadinya perubahan pertanian di masa depan. Kecenderungan terjadinya perubahan itu antara lain dicirikan oleh kondisi makin langkanya energy fosil dan meningkatnya kebutuhan pangan, pakan dan serat. Disisi lain terjadi perubahan iklim global, kelangkaan lahan dan air, dan perubahan permintaan terhadap jasa lingkungan hidup.

Pertanian bioindustri secara luas dapat diartikan sebagai usaha pengolahan sumber daya alam hayati dengan bantuan teknologi industri untuk menghasilkan berbagai macam hasil pertanian yang mempunyai nilai ekonomi lebih tinggi. Pengolahan itu tidak hanya terbatas pada upaya meningkatkan hasil pertanian saja, akan tetapi bagaimana mengelola hasil pertanian menjadi komoditas yang bervariasi, sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

Berbagai produk komersial dapat lahir dari bioindustri. Misalnya dari pohon kelapa, dapat dibuat produk turunan yang bernilai ekonomis tinggi, seperti liquid smoke atau asap cair, Virgin Coconut Oil (VCO), biodiesel, minyak goring, santan instan, sabun, serat sabut kelapa, beriket arang, nata de coco, karbon aktif dan lain-lain. Di dalam pengembangannya, pertanian bioindustri tidak terlepas dari konsep pertanian berkelanjutan, meminimalisasi ketergantungan petani terhadap input eksternal dan penguasaan pasar yang mendominasi sumber daya pertanian.

Dalam menyongsong MEA 2016, mendukung program PAJALE serta memanfaatkan potensi pertanian dalam rangka kebijakan pertanian bioindustri, BPP Jambi sebagai institusi diklat, mempersiapkan diri menjadi Tempat Uji Kompetensi (TUK) dan Lembaga Diklat Profesi (LDP) pada bidang penyuluhan, pertanian organik, produksi benih serta agribisnis kelapa sawit. Bila telah tercapai legalitas BPP Jambi sebagai TUK dan LDP, diharapkan pelatihan berbasis kompetensi bagi apatur dan non aparatur yang diselenggarakan BPP Jambi dapat lebih mengefektifkan pemenuhan kompetensi yang dibutuhkan oleh peserta pelatihan.

G. Dukungan Anggaran

Keberhasilan BPP Jambi dalam mewujudkan visi haruslah didukung oleh sarana prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana dalam rangka menunjang sistem kediklatan telah tersedia sebagian di BPP Jambi. Jika dilihat dari besaran dana yang dihabiskan dalam pengembangan sarana dan prasarana memang mahal, tetapi di kemudian hari nanti banyak pihak dapat merasakan betapa besar BPP Jambi mampu meyakinkan orang bahwa agribisnis itu menguntungkan dan mempunyai masa depan yang cerah.

Selain sarana dan prasarana juga didukung dengan anggaran. Anggaran BPP Jambi Tahun 2018 walaupun anggaran mengalami perubahan dimana terjadi pengurangan anggaran mengalami 9 (sembilan) kali revisi anggaran semula Rp. **18.155.895.000,.-** setelah revisi menjadi **Rp. 17.791.755.000,-** akan tetapi BPP Jambi mampu menyelesaikan kegiatan yang telah diberikan secara keseluruhan.

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis (Renstra)

Rencana strategis Balai Pelatihan Pertanian Jambi 2015 – 2019 disusun dengan visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan, program dan kegiatan sebagai berikut :

1. Visi

Sejalan dengan visi pembangunan pertanian dan arah kebijakan pengembangan SDM Pertanian, serta memperhatikan dinamika kondisi lingkungan strategis, maka ditetapkan visi sebagai berikut:

Menjadi Lembaga Pelatihan Pertanian yang Handal dalam menghasilkan SDM Pertanian yang berkemauan dan berkemampuan tinggi dalam bekerja dan beragribisnis

2. Misi

Dalam upaya mencapai visi yang sudah ditetapkan, akan dilaksanakan melalui serangkaian misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas program berbasis kinerja.
2. Meningkatkan pendayagunaan sarana dan prasarana pelatihan serta produktifitas agribisnis.
3. Melaksanakan pengembangan teknik pelatihan perkebunan dan teknologi lahan rawa dan melaksanakan pelatihan teknik fungsional dan kewirausahaan bagi aparatur dan non aparatur pertanian sesuai dengan dengan Standar Kompetensi Kerja (SKK).
4. Meningkatkan kompetensi tenaga kepelatihan dalam memberikan pelayanan konsultasi agribisnis yang prima.
5. Meningkatkan kerjasama pelatihan dalam negeri dan melaksanakan pelatihan kerjasama luar negeri.
6. Melaksanakan sistem informasi pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelatihan serta melakukan pengendalian internal yang akurat dan kredibel.
7. Meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi penatausahaan dan rumah tangga balai yang transparan dan akuntabel.

3. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam jangka waktu 5 (lima) tahunan mengacu kepada visi dan misi serta didasarkan isu-isu dari analisa strategis, serta berdasarkan tugas dan fungsi BPP Jambi yang ingin dicapai dimasa mendatang. Tujuan yang diinginkan akan mengarah kepada perumusan sasaran, kebijakan, program dan kegiatan yang akan dilakukan dalam rangka merealisasikan misi secara kolektif menggambarkan arah strategis organisasi serta perbaikan-perbaikan yang ingin diciptakan sesuai tugas dan fungsi organisasi.

Tujuan yang ingin dicapai BPP Jambi akan dirumuskan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Sesuai undang-undang yang berlaku, sejalan dengan kebijakan pemerintah dan menjelaskan visi dan misi organisasi.
2. Merupakan pelaksanaan atau menyumbang pelaksanaan misi lembaga.
3. Merupakan jawaban dari kajian lingkungan internal/eksternal.
4. Menggambarkan hasil-hasil yang ingin dicapai organisasi.
5. Tujuan realistis dan dapat dicapai.

Memperhatikan visi dan misi, maka tujuan pengembangan SDM Pertanian di bidang agribisnis pertanian, perkebunan dan teknologi lahan rawa adalah:

1. Memenuhi tuntutan kebutuhan kediklatan secara kuantitatif dan kualitatif agar pelaksanaan pelatihan berjalan dengan optimal;
2. Menyediakan aparat yang mampu mendampingi, memfasilitasi dan memberdayakan masyarakat pelaku agribisnis;
3. Meningkatkan kualitas dan kemampuan SDM di balai;
4. Menumbuh-kembangkan Jejaring Diklat dengan semua pihak yang berkepentingan;
5. Meningkatkan peran dalam upaya peningkatan produktifitas pertanian, perkebunan rakyat dan penyiapan alih kompetensi pertanian di lahan rawa.
6. Menyusun rancang bangun dan program pelatihan pertanian sesuai kebutuhan.
7. Meningkatkan status dan kapasitas kelembagaan pelatihan pertanian berdasarkan standar nasional dan internasional.
8. Meningkatkan kapasitas tenaga fungsional pelatihan dan tenaga kediklatan berdasarkan standar profesi.

9. Menerapkan dan mengembangkan sistem, prosedur, dan penatausahaan penyelenggaraan pelatihan pertanian sesuai standar nasional dan internasional.

4. Sasaran

Sasaran yang akan dicapai oleh BPP Jambi dalam bentuk rumusan yang lebih spesifik, terukur dalam waktu 1 (satu) tahun, Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan, diusahakan dalam bentuk kuantitatif sehingga dapat diukur. Sasaran menggambarkan hal ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan.

Sasaran strategis yang ingin dicapai BPP Jambi dalam kurun waktu 2015-2019, adalah:

a. Peningkatan kapasitas kelembagaan pelatihan, yaitu :
   - Terakreditasinya lembaga pelatihan beserta program pelatihan oleh Lembaga Administrasi Negara (LAN) untuk mendukung visi dan misi Kementerian Pertanian;
   - Melakukan pembinan dan penguatan 85 (delapan puluh lima) P4S di wilayah binaan BPP Jambi guna mewujudkan kemandirian kelembagaan petani;
   - Terfasilitasinya pengembangan Balai sebagai lembaga Diklat Profesi (LDP)/Tempat Uji Kompetensi (TUK);
   - Berfungsinya pusat inkubator agribisnis/inkubator usahatani (IUT) sebagai pusat pelayanan jasa konsultasi agribisnis;
   - Melaksanakan optimalisasi dan mengembangkan prasarana dan sarana pelatihan dalam rangka transformasi balai menjadi lembaga berdaya saing hingga tingkat international;
   - Tersedianya sistem informasi, promosi dan publikasi setiap tahun;

b. Meningkatkan kualitas manajemen mutu melalui ISO 9001:2015, dengan:
   - Mengatur system adminitrasi dan dokumen dalam organisasi;
   - Mengelola resiko yang dapat muncul dalam organisasi;
   - Membangun system dasar dalam perusahaan atau organisasi terpenuhi dari mulai aturan yang berhubungan dengan manusia (HR) sampai dengan hal yang mengatur tentang proses (produksi);

- Memastikan setiap proses dan tahapan telah dilakukan sesuai aturan prosedur maupun standar baku yang telah ditetapkan.

c. Peningkatan sistem manajemen penyelenggaraan pelatihan yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel, yaitu :

- Meningkatnya kompetensi 1025 orang aparatur dan non aparatur yang mengikuti pelatihan RIHP untuk mendukung program prioritas Kementerian Pertanian;
- Meningkatnya kompetensi 452 orang non aparatur yang mengikuti pelatihan Alsintan untuk mendukung program prioritas Kementerian Pertanian;
- Meningkatnya kompetensi 282 orang non aparatur yang mengikuti pelatihan teknis tematik hortikultura program prioritas Kementerian Pertanian;
- Meningkatnya kompetensi 159 orang non aparatur yang mengikuti pelatihan teknis tematik perkebunan program prioritas Kementerian Pertanian;
- Meningkatnya kompetensi 30 orang non aparatur yang mengikuti pelatihan teknis tematik padi program prioritas Kementerian Pertanian;
- Meningkatnya kompetensi 190 orang non aparatur yang mengikuti pelatihan teknis tematik jagung dan kedelai program prioritas Kementerian Pertanian;
- Terselenggaranya pelatihan dan permagangan teknis agribisnis dan kewirausahaan berbasis kompetensi bagi penyuluh swadaya/ instruktur/pengelola P4S/pengurus gapoktan dan kelembagaan petani lainnya;
- Tersusunnya 12 dokumen kegiatan , yang terdiri dari dokumen program dan kerjasama, penyelenggaraan pelatihan, kelembagaan pelatihan, ketenagaan pelatihan dan pemberdayaan petani yang dihasilkan;
- Melaksanakan pemantauan dan evaluasi untuk mengukur efektif dan efisien pelaksanaan pelatihan;

- Pemantauan penerapan hasil pelatihan serta bimbingan lanjutan terhadap alumni peserta diklat untuk mendukung program sukses pembangunan pertanian

d. Peningkatan jejaring kerjasama pelatihan pertanian, yaitu :

- Meningkatnya kepercayaan masyarakat untuk menyelenggarakan kerjasama diklat/magang bagi aparatur/non aparatur dan kerjasama penyediaan sarana prasarana/kunjungan/studi banding;
- Meningkatkan promosi, publikasi dan sosialisasi kelembagaan pelatihan melalui berbagai jenis media informasi seperti pameran, media cetak, elektronik, diorama, display dan lain-lain;
- Tersusunnya perencanaan diklat sesuai program;
- Terselenggaranya diklat/permagangan bertaraf internasional;
- Terselenggaranya kerjasama Diklat/kemitraan dan fasilitasi Balai;
- Meningkatnya koordinasi, intergrasi dan sinkronisasi program Diklat dengan instansi terkait.

5. Kebijakan dan Strategi

Untuk mencapai sasaran, tujuan, misi dan visi yang telah ditetapkan selama periode 2015-2019, maka ditetapkan :

a. Kebijakan Balai

- Pemberdayaan peran dan fungsi BPP sebagai pusat koordinasi program dan kegiatan;
- Peningkatan daya saing dan kinerja Balai;
- Diklat, permagangan dan pendampingan diarahkan untuk meningkatkan daya saing, nilai tambah, ekspor dan substitusi import;
- Diklat diarahkan untuk pengembangan industri pengolahan terutama di perdesaan serta peningkatan ekspor hasil pertanian;
- Diklat bagi aparatur dan non aparatur pertanian diarahkan pada peningkatan kompetensi yang berdaya saing;
- Diklat diarahkan pada penguatan kemitraan antara petani dan pelaku/pengusaha pengolahan dan pemasaran dan aksesibilitas terhadap teknologi, sumber pembiayan serta informasi pasar dan akses pasar;

- Penyediaan sarana prasarana penunjang untuk mendukung pelaksanaan diklat yang baik.
- Pemantapan sistem administrasi dan manajemen yang transparan dan akuntabel

b. Strategi Balai

- Standarisasi mutu pelayanan kediklatan, melalui akreditasi Lembaga Pelatihan, peningkatan ISO 9001:2015;
- Peningkatan sarana dan prasarana Balai secara optimal;
- Pengembangan dan pemberdayaan P4S, dengan klasifikasi, pembinaan dan penguatan P4S;
- Peningkatan kapasitas widyaiswara dan tenaga kediklatan, dengan peningkatan profesionalisme widyaiswara dan petugas melalui magang, workshop, seminar, kajian dalam dan luar negeri;
- Sertifikasi tenaga kediklatan melalui MOT dan TOC;
- Pemantapan system pelatihan berbasis kompetensi, yang mendukung swasembada pangan dan swasembada berkelanjutan, dengan sistem CBT sesuai SKK dan SKKNI.

c. Strategi Pelayanan Kerjasama

- Peningkatan kinerja pelayanan kerjasama (kedisiplinan, tanggung jawab, kemampuan) sesuai tugas fungsi aparatur lingkup BPP;
- Penataan sistem, mekanisme dan prosedur pelayanan kerjasama;
- Penilaian indeks kepuasan masyarakat secara periodik;
- Standarisasi persyaratan pelayanan teknis dan administrasi kerjasama yang diperlukan;
- Penetapan biaya pelayanan kerjasama yang transparan, akurat dan akuntabel;
- Peningkatan kenyamanan sarana prasarana dan keamanan lingkungan;
- Penyiapan 1 (satu) unit kerjasama international.

6. Program dan Kegiatan BPP Jambi

Sesuai dengan rencana strategis Kementerian Pertanian 2015-2019 setiap unit eselon I Kementerian Pertanian hanya mempunyai 1 (satu) program. Program BPP Jambi mengacu pada program Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM

Pertanian yaitu Program "Pemantapan Sistem Pelatihan". Program tersebut diimplementasikan ke dalam 4 (empat) kegiatan, yaitu :

a. Penataan dan pemantapan kelembagaan pelatihan;
b. Peningkatan profesionalisme ketenagaan pelatihan pertanian;
c. Peningkatan kualitas penyelenggaraan pelatihan;dan
d. Peningkatan kualitas program dan kerjasama pelatihan pertanian. Keempat kegiatan tersebut masing-masing diimplemantasikan pada sub-sub kegiatan. Pada kegiatan "Penataan dan Pemantapan Kelembagaan Pelatihan", diimplementasikan pada 7 (tujuh) sub kegiatan, yaitu : (a). akreditasi program pelatihan; (b). klasifikasi dan pembinaan lembaga pelatihan swadaya; (c). fasilitasi pengembangan lembaga pelatihan pertanian menjadi LDP dan TUK; (d). pengembangan inkubator agribisnis sebagai pusat pelayanan jasa konsultasi agribisnis; (e). pengembangan master plan sarana dan prasarana pelatihan; (f). pengembangan sistem administrasi, manajemen dan tata kelola rumah tangga; dan (g). pengembangan sistem informasi, promosi dan publikasi. Pada kegiatan "Peningkatan Profesionalisme Ketenagaan Pelatihan Pertanian", dimplementasikan pada 3 (tiga) sub kegiatan, yaitu : (a). peningkatan jumlah dan mutu widyaiswara dan tenaga kediklatan; (b). peningkatan kompetensi kepemimpinan dan manajerial bagi tenaga kediklatan; dan (c). peningkatan profesionalisme widyaiswara, tenaga kediklatan dan instruktur P4S. Pada kegiatan "Peningkatan kualitas Penyelenggaraan Pelatihan", diimplementasikan pada 4 (empat) sub kegiatan, yaitu : (a). pengembangan pedoman dan materi pelatihan pertanian melalui kegiatan SKK/SKKNI; (b). pengembangan pelatihan teknis agribisnis dan kewirausahaan bagi Penyuluh Pertanian PNS, RIHP non Penyuluh Pertanian dan petugas lainnya lingkup pertanian berbasis kompetensi kerja; (c). pengembangan pelatihan dan permagangan teknis agribisnis dan kewirausahaan berbasis kompetensi kerja; bagi penyuluh swadaya, instruktur/pengelola P4S, pengurus Gapoktan dan kelembagaan petani lainnya; dan (d). peningkatan mutu penyelenggaraan pelatihan berdasarkan standar internasional (ISO). Pada kegiatan "Pengembangan Kualitas Program dan Kerjasama Pelatihan pertanian", diimplementasikan pada 3 (tiga) sub kegiatan, yaitu : (a). penyusunan rencana program diklat; (b). pengembangan data base palatihan pertanian;

dan (c). pengembangan kerjasama pelatihan dalam dan luar negeri. Selain ketiga sub kegiatan tersebut, untuk meningkatkan kepercayaan publik terhadap pelayanan dan kompetensi BPP Jambi dalam penyelenggaraan pelatihan pertanian, dilaksanakan juga kegiatan sebagai berikut :

e. Pengiriman Widyaiswara dalam rangka kerjasama pelatihan pertanian;
f. Pengiriman tenaga kediklatan dalam rangka kerjasama pelatihan;
g. Pengembangan pelatihan dan permagangan bertaraf internasional pada lembaga pelatihan pertanian;
h. Peningkatan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi program pelatihan pertanian dengan instansi terkait di pusat dan daerah.

B. Perjanjian Kinerja

Dokumen Perjanjian Kinerja merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara Kepala Badan PPSDMP dan Kepala BPP Jambi untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Perjanjian kinerja BPP Jambi Tahun 2018 sebagai berikut :

Tabel 3. Penetapan Kinerja Tahunan BPP Jambi Tahun 2018

Unit Eselon 1 : BPPSDMP
Satker : BPP Jambi
Tahun : 2018

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	
1	Meningkatnya kualitas layanan public terhadap layanan BPP Jambi	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan public BPP Jambi	3.4	Skala Likert (1-4)
2.	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pelatihan Pertanian	Penurunan rata-rata competency-gap indekx peserta pelatihan pettanian	22	%
3.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan BPP Jambi	Jumlah temuan BPK atas oengelolaan keuangan BPP Jambi yang terjadi berulang-ulang	0	Jumlah
		Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai Permentan RB 12 tahun 2015)	0	Jumlah

Kegiatan **Anggaran**
Sistem Pelatihan Pertanian **17.840.524.000,-**.

Pada bulan Agustus BPP (triwulan IV) dilakukan revisi Perjanjian Kinerja antara Kepala Badan PPSDMP dan Kepala BPP Jambi. Sehingga Perjanjian Kinerja tersebut berubah menjadi seperti Tabel 2.

Tabel 4. Penetapan Kinerja Tahunan BPP Jambi Tahun 2018 (Revisi)

Unit Eselon 1 : BPPSDMP
Satker : BPP Jambi
Tahun : 2018

1	Meningkatkan dayasaing BPP Jambi melalui: (i) penerapan sistem manajemen mutu; (ii) pengembangan prasarana-sarana pelatihan dan (iii) menetapkan dan menyusun *RoadMap BrandImage* UPT sesuai pelatihan unggulannya
2	Mengalokasikan dan menyelenggarakan Pelatihan Vokasi bidang pertanian sesuai kebutuhan dunia usaha dan dunia industri berbasis SKK/SKKNI dan memastikan pumawidya terserap diduniakerja / berwirausaha
3	Menyelenggarakan Sertifikasi Profesi SDM Pertanian (aparatur dan non aparatur) sesuai kebutuhan dunia usaha dan dunia industri, dan PP nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen ASN;
4	Menyelenggarakan pelatihan/bimtek mendukung pengembangan kawasan pertanian berbasis korporasi;
5	Menumbuhkan dan mengembangkan kelembagaan P4S sesuai wilayah binaannya *(Updating Database*, fasilitasi sertifikasi profesi pengelola / instruktur, publikasi, dan pengembangan jejaring kerja dan mendorong P4S sebagai Kelembagaan Ekonomi Petani);
6	Meningkatkan kompetensi SDMBPP Jambi;
7	Mengembangkan jejaring kerjasama yang saling menguntungkan
8	Competency GapIndex (CGI) peserta pelatihan BPP Jambi 22% pada tahun 2018
9	Tingkat Kepuasan peserta terhadap penyelenggaraan pelatihan yang diselenggarakan BPP Jambi 3,8 (skala likert) pada tahun 2018
10	Meningkatkan indeks kepuasan masyarakat sebesar 3.4 skalalikert
11	Mendukung Program Prioritas Pembangunan Pertanian (Pelatihan mendukung komoditas strategis pertanian, Upaya Khusus (UPSUS) Padi, Jagung, Kedelai, Optimalisasi Pemanfaatan Alat dan Mesin Pertanian (OPSIN), Program Bedah Kemiskinan Rakyat Sejahtera (BEKERJA), Program Selamatkan Rawa Sejahterakan Petani (SERASI), Penderasan informasi pertanian melalui mediasosial (MEDSOS)
12	Mengkoordinasikan dan menciptakan tata kelola dan lingkungan kampus BPP Jambi yang tertib, disiplin, bersih, asri, dan memberika npelayanan prima kepada seluruh stakeholder
13	Penyusunan dan pelaksanaan Kegiatan & Anggaran Balai Pelatihan Pertanian Jambi dengan pencapaian realisasifisik dan keuangan 96%
14	Menerapkan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah untuk mewujudkan kegiatan sesuai jadwal, minimalisasi resiko, tertib administrasi, dan terhindar dari penyimpangan anggaran

Kegiatan	**Anggaran**
Sistem Pelatiha Pertanian	**17.791.755.000,**

Pada tabel 2 diketahui jumlah target yang ingin dicapai BPP Jambi pada tahun 2018, yaitu :

1. Meningkatkan dayasaing BPP Jambi melalui:
   a. Penerapan sistem manajemen mutu
      - Melaksanakan in house trainingawareness dan internal auditor based on ISO untuk meningkatkan kapasitas pegawai BPP Jambi terkait ISO 9001:2015 pada tanggal 17 s.d 18 September 2018;
      - Melaksanakan kegiatan audit internal ISO 9001:2015 di BPP Jambi pada tanggal 27 September 2018 utuk menjamin mutu balai;
      - Melaksanakan audit ekternal pada tanggal 27-28 November 2018 sekaligus sebagai resertifikasi. Untuk memperbaharui sertifikat ISO yang telah diperoleh, dan dinyatakan layak untuk kembali memperoleh sertifikat ISO 9001:2015.
   b. Pengembangan prasarana-sarana pelatihan

      Tahun 2018 pengembangan prasarana-sarana antara lain
      - Pembuatan pagar kawar duri sepanjang 1424m sebagai pengaman asset lahan praktek
      - Pembuatan pagar lingkungan kantor sepanjang 170m
      - Renovasi Guest House
      - Renovasi pagar depan
      - Renovasi mess putra
   c. Menetapkan dan menyusun Road Map Brand Image UPT sesuai pelatihan unggulannya.
      - Penyusunan Brand Image sudah dilaksanakan pada bulan Agustus 2018. Selanjutnya dilakukan penyempurnaan dan perbaikan pada awal Awal Januari 2019
      - Penyusunan brand image ini adalah memberikan informasi dan layanan jasa BPP Jambi dalam bentuk pelatihan budidaya kelapa sawit bagi pihak-pihak yang serius ingin mengusahakn kebun kelapa sawit secara menguntungkan.
      - Pelatihan Budidaya Kelapa Sawit yang didesain untuk pengelola kebun kelapa sawit yang menguntungkan, dimulai dari pembibitan yang benar, persiapan lahan yang tepat, penanaman yang benar,

pemeliharaan yang teliti, pengendalian OPT yang kontinyu, dan panen yang tepat.

2. Mengalokasikan dan menyelenggarakan Pelatihan Vokasi bidang pertanian sesuai kebutuhan dunia usaha dan dunia industri berbasis SKK/SKKNI dan memastikan pumawidya terserap diduniakerja / berwirausaha (direncanakan akan dilaksanakan pada tahun 2019)
3. Menyelenggarakan Sertifikasi Profesi SDM Pertanian (aparatur dan non aparatur) sesuai kebutuhan dunia usaha dan dunia industri, dan PP nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen ASN (direncanakan akan dilaksanakan pada tahun 2019)

   Telah dilaksanakan Sertifikasi Kompetensi Bidang Mandor Penanaman Kebun Kelapa Sawit pada tanggal 24 s.d 27 Juli 2018 dan sebanyak 33 Mandor penanaman Kebun Kepala Sawit dinyatakan berkompeten;
4. Menyelenggarakan pelatihan/bimtek mendukung pengembangan kawasan pertanian berbasis korporasi (direncanakan akan dilaksanakan pada tahun 2019)
5. Menumbuhkan dan mengembangkan kelembagaan P4S sesuai wilayah binaannya (Updating Database, fasilitasi sertifikasi profesi pengelola / instruktur, publikasi, dan pengembangan jejaring kerja dan mendorong P4S sebagai Kelembagaan Ekonomi Petani)

   Pada tahun 2018 dilaksanakan penyerahkan bantuan sarana dan prasarana kepada 8 (delapan) P4S antara lain:

   a. P4S Langgang Jaya di Kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh, dan P4S Langgang Jaya ini merupakan Juara P4S tingkat nasional;
   b. P4S Karya Mandiri di Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara;
   c. P4S Permata Ibu di Kota Padang Panjang provinsi Sumatera Barat;
   d. P4S Ikamaja 50 Kota di Kabupaten Limapuluh Kota Provinsi Sumatera barat;
   e. P4S Alestani Agrowisata di Kabupaten Tebo Provinsi Jambi;
   f P4S Karya Tama di Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi;
   g. P4S Timbul Jaya di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi;
   h. P4S Mitra Agro di Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi.

   Nama-nama P4S bantuan sarana dan prasarana tersebut sekaligus merupakan tempat dilaksanakannya pelatihan Bagi Petani Dan Generasi Muda Di P4S
6. Meningkatkan kompetensi SDM BPP Jambi

   a. Pengembangan Kompetensi melalui Pelatihan
      - Pembekalan Pejabat Pengelola Keuangan Lingkup Kementan Tahun 2018 sebanyak 3 (tiga) orang pegawai;

- Sertifikasi Profesi Bidang Mandor Kelapa Sawit sebanyak 1 (satu) orang pegawai;
- Training Of Diseminator (TOD) Budidaya Kedelai sebanyak 1 (satu) orang pegawai;
- Diklat Calon Bendahara Pengeluaran sebanyak 1 (satu) orang pegawai;
- Diklat PP-SPM Angkatan II sebanyak 1 (satu) orang pegawai;
- Pelatihan Dasar CPNS Gol.III Lingkup Kementan Gelombang I sebanyak 2 (dua) orang pegawai;
- Pelatihan Dasar CPNS Gol.III Lingkup Kementan Gelombang III sebanyak 1 (satu) orang pegawai;
- Try Out dan Ujian Pengadaan Barang dan Jasa sebanyak 1 (satu) orang pegawai;
- Pelatihan Certification of Good Agricultural Practices to Increase Crop Production and Food Safety sebanyak 1 (satu) orang pegawai;
- Pelatihan Pengembangan Metodologi Pembelajaran bagi WI serta temu profesi dan workshop nasional IWI Kementan sebanyak 2 (dua) orang pegawai;
- Try Out dan Ujian Pengadaan Barang dan Jasa sebanyak 1 (satu) orang pegawai;

b. Bimbingan Teknis (BIMTEK)

- Bimtek Pendampingan Penyusunan Laporan K/L Tahun 2017 Satuan Kerja Lingkup KPPN Jambi sebanyak 2 (dua) orang pegawai;
- Bimtek Persiapan Pelaksanaan Revaluasi BMN Tahun 2018 sebanyak 2 (dua) orang pegawai;
- Bimtek Persiapan Pelaksanaan Revaluasi BMN Tahun 2018 sebanyak 2 (dua) orang pegawai;
- Bimtek Kepegawaian sebanyak 1 (satu) orang pegawai;
- Bimtek Koreksi Pencatatan Tindak Lanjut Penyelesaian Barang tidak ditemukan hasil pelaksanaan penilaian kembali tahun 2017 dan 2018 sebanyak 1 (satu) orang pegawai;
- Bimtek Tata Naskah Dinas Elektronik dan Kearsipan Lingkup BPPSDMP sebanyak 1 (satu) orang pegawai;
- Bimtek Penyusunan Laporan Keuangan Tingkat AUKPA sebanyak 1 (satu) orang pegawai;
- Bimtek Pengelolaan Informasi Publik Wilayah Barat sebanyak 1 (satu) orang pegawai;
- Koordinasi dan Bimtek Pengelolaan TUKIN Lingkup Kementan sebanyak 1 (satu) orang pegawai;
- Bimtek Input Data Utilisasi BMN pada Aplikasi SIMAN Fitur Wasdal Tahun 2018 sebanyak 1 (satu) orang pegawai;

c. Workshop

- Peningkatan Kerjasama sebanyak 1 (satu) orang pegawai;
- Penyusunan Sasaran Produksi Tanaman Pangan Tahun 2019 sebanyak 1 (satu) orang pegawai;
- Perencanaan Kegiatan dan Anggaran PSPP Tahun 2019 sebanyak 2 (dua) orang pegawai;
- Peningkatan Kompetensi Ketenagaan Pelatihan sebanyak 2 (dua) orang pegawai;
- Penyusunan Laporan Keuangan Tingkat AUKPA/B. TA.2018 sebanyak 2 (dua) orang pegawai;
- Workshop Pengisian Aplikasi e-SAKIP lingkup Badan Karantina dan BPPSDMP sebanyak 1 (satu) orang pegawai;
- Workshop Inovasi Pelayanan Publik sebanyak 2 (dua) orang pegawai;
- Workshop Penyusunan RKBMN TA. 2020 sebanyak 1 (satu) orang pegawai;

d. Sosialisasi

- Sosialisasi Peraturan Jabatan Fungsional Arsiparis sebanyak 1 (satu) orang pegawai;

e. Seminar/Lokakarya

- Seminar Nasional pembangunan Percefv201 2 Vd vsa Stanian berkelanjutan berbasis sumberdaya local sebanyak 3 (tiga) orang pegawai;
- Seminar Hasil Aktualisasi Latsar CPNS Kementan Gelombang I Angkatan IV Tahun 2018 sebanyak 2 (dua) orang pegawai;
- Seminar Hasil Aktualisasi Latsar CPNS Kementan Gelombang I Angkatan IV Tahun 2018 sebanyak 1 (satu) orang pegawai;

f. Pembinaan Mental/Karakter

- Pertemuan Evaluasi Reformasi Birokrasi sebanyak 2 (dua) orang pegawai;

g. Magang

- Grand Desain Manajemen ASN BPP Jambi sebanyak 1 (satu) orang pegawai;

7. Mengembangkan jejaring kerjasama yang saling menguntungkan.

Seluruh kegiatan kerjasama yang dilaksanakan berjalan dengan lancar tanpa kendala yang berarti dengan output 11 (sebelas) kegiatan penyelenggaraan pelatihan dengan jumlah peserta sebanyak 826 (delapan ratus duapuluh enam) orang, 3 (tiga) kegiatan kerjasama pendayagunaan ketenagaan dengan jumlah peserta sebanyak 121 (seratus duapuluh satu) orang, dan 18 (delapan belas) kegiatan kerjasama dalam bentuk pemanfaatan prasarana dan sarana BPP Jambi dengan jumlah peserta sebanyak 524 (lima ratus duapuluh empat) orang

8. Competency Gap Index (CGI) peserta pelatihan BPP Jambi 22% pada tahun 2018

   Dari hasil penilian yang dilaksanakan selama 2018 diperoleh Competency Gap Index (CGI) sebesar 18.64% dengan kategori baik dan sesuai dengan standar PK sebesar 22%.

9. Tingkat Kepuasan peserta terhadap penyelenggaraan pelatihan yang diselenggarakan BPP Jambi 3,8 (skala likert) pada tahun 2018

   - Kepuasan peserta terhadap penyelenggaraan pelatihan bagi Aparatur digunakan penilaian LP9 dimana pada tahun 2018 diperoleh nilai 94,83
   - Kepuasan peserta terhadap penyelenggaraan pelatihan bagi Non Aparatur digunakan penilaian LP10 dimana pada tahun 2018 diperoleh nilai 2,67

10. Meningkatkan indeks kepuasan masyarakat sebesar 3.4 skalalikert

    Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat BPP Jambi tahun 2018 yaitu sebesar 3,4 kategori Baik dan sesuai dengan standar PK sebesar 3,4 skala likert

11. Mendukung Program Prioritas Pembangunan Pertanian (Pelatihan mendukung komoditas strategis pertanian, Upaya Khusus (UPSUS) Padi, Jagung, Kedelai, Optimalisasi Pemanfaatan Alat dan Mesin Pertanian (OPSIN), Program Bedah Kemiskinan Rakyat Sejahtera (BEKERJA), Program Selamatkan Rawa Sejahterakan Petani (SERASI), Penderasan informasi pertanian melalui mediasosial (MEDSOS)

    Beberapa kegiatan yang mendukung Program Prioritas Pembangunan Pertanian (Pelatihan mendukung komoditas strategis pertanian) telah dilaksanakan seperti Upaya Khusus (UPSUS) Padi, Jagung, Kedelai, Optimalisasi Pemanfaatan Alat dan Mesin Pertanian (OPSIN) dan Penderasan informasi pertanian melalui mediasosial (MEDSOS).

    Sedangkan untuk kegiatan Program Bedah Kemiskinan Rakyat Sejahtera (BEKERJA), Program Selamatkan Rawa Sejahterakan Petani (SERASI) baru akan dilaksanakan pada tahun 2019.

12. Mengkoordinasikan dan menciptakan tata kelola dan lingkungan kampus BPP Jambi yang tertib, disiplin, bersih, asri, dan memberika npelayanan prima kepada seluruh stakeholder.

    Kegiatan yang telah dilaksanakan di tahun 2018 antara lain :

    - Sosialisasi peningkatan kedisiplinan PNS secara kontinyu melalui apel pagi setiap harinya dalam mewujudkan Reformasi Birokrasi;
    - Melakukan kegiatan gotong royong minimal 1 (satu) bulan sekali;
    - Memperindah bangunan kantor dengan pengecatan ulang;
    - Menambah sarana dan prasarana seperti saung belajar, Screen House dan rumah bibit;
    - Telah dilaksanakannya resertifikasi ISO 9001:2015

13. Penyusunan dan pelaksanaan Kegiatan dan Anggaran Balai Pelatihan Pertanian Jambi dengan pencapaian realisasi fisik dan keuangan 96%

    Capaian realisasi fisik dan keuangan BPP Jambi tahun 2018 sebesar 9,12% melampaui dari target PK sebesar 96%

14. Menerapkan Sistem Pengendalian lnternal Pemerintah untuk mewujudkan kegiatan sesuai jadwal, minimalisasi resiko, tertib administrasi, dan terhindar dari penyimpangan anggaran

    Agar SPI dapat berjalan efektif dan sesuai dengan isi dari Pasal 47 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008, yang menjelaskan bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga, Gubernur, dan Bupati/Walikota bertanggungjawab atas efektivitas penyelenggaraan SPI di lingkungannya masing-masing, maka perlu dilaksanakan pengendalian internal di lingkungan BPP Jambi.

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Hasil Pengukuran Kinerja kegiatan Balai Pelatihan Pertanian Jambi tahun 2018 setelah mengalami pemotongan/penghematan anggaran secara ringkas tersaji pada tabel 5, sedangkan secara rinci tertuang pada lampiran.

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;

Tabel 5. Hasil Pengukuran Kinerja BPP Jambi Tahun 2018

Unit Eselon 1 : BPPSDMP
Satker : BPP Jambi
Tahun : 2018

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi
1	Meningkatnya kualitas layanan public terhadap layanan BPP Jambi	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan public BPP Jambi	3.4	3.40
2.	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pelatihan Pertanian	Penurunan rata-rata competency-gap indekx peserta pelatihan pettanian	22	18.64
3.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan BPP Jambi	Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan BPP Jambi yang terjadi berulang-ulang	0	
		Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai Permentan RB 12 tahun 2015)	0	

Dari tabel 5 dapat diketahui bahwa Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat BPP Jambi tahun 2018 yaitu sebesar 3,4 kategori Baik dan sesuai dengan standar PK sebesar 3,4 skala likert dan *Competency Gap Index* (CGI) sebesar 18.64% dengan kategori baik dan sesuai dengan standar PK sebesar 22%. Dari capaian Indikator kinerja Balai Pelatihan Pertanian (BPP) Jambi Tahun 2018 realisasi fisik sebanyak 2138 orang atau sebesar 99.12% dari total target fisik kegiatan sebanyak 2156 orang. Fisik kegiatan yang sudah tercapai dapat dilihat pada table di bawah ini :

Tabel 6. : Realisasi kegiatan fisik tahun 2018

Kode	Kegiatan Pelatihan	Jumlah Peserta (Orang)		%
		Rencana orang	Realisasi orang	
1810.001.139	Pelatihan Fungsional RIHP	1044	1025	98.18
1810.001.151	Diklat Teknis Tematik Hortikultura	282	282	100.00
1810.001.152	Diklat teknis Tematik Perkebunan	159	159	100.00
1810.001.153	Pelatihan Teknis Tematik Padi	30	30	100.00
1810.001.154	Pelatihan Teknis Tematik Jagung dan Kedelai	190	190	100.00
1810.001.150	Pelatihan Alsintan	451	452	100.00
	Total Peserta	2156	2138	99,11

Tabel 7. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2017 dan 2018

Unit Eselon 1 : BPPSDMP
Satker : BPP Jambi
Tahun : 2018

Sasaran Strategi	Indikator Kinerja	Realisasi	
		2017	%
Mantapnya sistem pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur	Jumlah Aparatur dan Non Aparatur pertanian yang meningkat kapasitasnya		
	1. Jumlah aparatur pertanian yang meningkat kapasitasnya melalui pelatihan	908	
	2. Jumlah non aparatur pertanian yang kapasitasnya melalui pelatihan	2000	
	3. Jumlah Tenaga Fungsional Widyaiswara yang meningkat	-	-

pertanian, daya tarik pertanian bagi tenaga kerja muda, pelibatan perempuan petani/pekerja dan inkubator agribisnis mendukung kedaulatan swasembada pangan	profesionalismenya		
	4. Jumlah ketenagaan teknis kediklatan yang meningkat kompetensinya	-	-
	5. Jumlah kelembagaan pelatihan pertanian yang meningkat kompetensinya	-	-
	Jumlah Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian	80	100
	Jumlah Layanan Internal Organisasi	7	100

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi
			2018	
1	Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan BPP Jambi	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan public BPP Jambi	3.40	3.40
2.	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pelatihan Pertanian	Penurunan rata-rata competency-gap indekx peserta pelatihan pettanian	22	18.64
3.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan BPP Jambi	Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan BPP Jambi yang terjadi berulang-ulang	0	
		Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai Permentan RB 12 tahun 2015)	0	

2. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;

   Untuk tahun 2018 tidak dapat dibandingkan dikarena IKU dan PK tidak sama dengan tahun sebelumnya.

3. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);

   Sampai saat ini blm ada standar nasional yang dapat di bandingkan karena belum adanya standar yang diterapkan untuk realisasi kinerja.

4. Analisa penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

   Pada tahun 2018, Balai Pelatihan Pertanian Jambi menyelenggarakan 5 sasaran strategis. Perhitungan pencapaian kinerja dan sasaran kegiatan strategis tersebut dilaksanakan secara bertingkat dengan menggunakan Indikator Kinerja Utama (IKU), Rencana Kinerja, Pentepan Kinerja (PK) dan Hasil Pengukuran Kinerja.

   Dari hasil yang dicapai Balai Pelatihan Pertanian Jambi mengalami peningkatan realisasi, adapun realisasi yang dicapai DIPA 2017 Anggaran : Rp. **18.255.715.000** Realisasi Rp **17.383.046.429** (95,22%). sedangkan pada tahun 2018 Anggaran : Rp. 17.791.755.000,- Realisasi Rp 17,635,568,011 (99,11%).

5. Analisa atas efisiensi penggunaan sumber daya;

   Efisiensi capaian indikator kinerja Balai Pelatihan Pertanian Jambi dilihat dari perbandingan realisasi indikator kinerja dengan realisasi anggaran secara global (output/input). Efisiensi terjadi bila nilai rasio O/I mencapai 1 atau lebih dari 1.

$$\textit{Capaian indikator kinerja balai} = \frac{99{,}41}{99{,}11} = 1{,}005$$

   Dengan demikian nilai efisiensi yang diperoleh adalah 1,005. Nilai angka tersebut mengindikasikan bahwa capaian yang diperoleh termasuk kedalam kategori efisien.

   Permasalahan yang sering terjadi dalam implementasi kinerja Balai Pelatihan Pertanian Jambi adalah:

   1. Adanya tahapan-tahapan (proses) kegiatan yang keputusannya berada di luar kendali Balai Pelatihan Pertanian Jambi atau berada pada pihak eksternal, sehingga pengaturan waktu dan pencapaian kinerja maupun sasaran kegiatan sangat tergantung pada pihak eksternal yang memiliki wewenang memutuskan seperti Badan Pengembangan SDM Pertanian, Puslatan, DJA, KPPN dan instansi terkait lainnya.

2. Adanya indikator hasil, manfaat, dan dampak yang belum dapat dilihat, diukur dan dievaluasi sehingga angka/nilai realisasi indikator-indikator tersebut belum dapat ditentukan.
3. Adanya kebijakan tentang revisi anggaran yang harus disetujui oleh kementerian atau eselon 1 terkait.

Tindak lanjut atau antisipasi yang akan dilakukan pada tahun-tahun mendatang terhadap permasalahan yang ada adalah:

1. Balai Pelatihan Pertanian Jambi akan lebih *pro aktif* dalam mendapatkan informasi mengenai keputusan yang diperlukan dari pihak terkait.
2. Petugas Seksi Program dan Evaluasi akan merinci lebih detail mengenai hasil, manfaat dan dampak dari setiap kegiatan.
3. Balai Pelatihan Pertanian Jambi akan menyelesaikan kegiatan diklat yang bersumber dari dana DIPA hingga bulan Juli 2016.
4. Balai Pelatihan Pertanian Jambi akan segera merevisi kegiatan yang tidak sesuai peruntukannya.

6 Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Dalam mencapai keberhasilan kinerja, BPP Jambi didukung oleh kekuatan. Kekuatan tersebut antara lain :

a. Sumber Daya Alam

   BPP Jambi mempunyai lahan praktek yang luas yaitu 50,25 Ha. Lahan praktek yang luas ini sangat mendukung kegiatan diklat sebagai tempat praktek khususnya komoditas perkebunan.

b. Sumber Daya Manusia

   Jumlah pegawai yang telah ada saat ini sangat membantu dalam lancarnya kegiatan kediklatan di BPP Jambi.

c. Memiliki jejaring kerja institusi dan personal kediklatan di 6 Provinsi wilayah kerja BPP Jambi yang meliputi Provinsi Aceh, Provinsi Sumatera Utara, Provinsi Sumatera Barat, Provinsi Riau, Provinsi Kepulauan Riau dan Provinsi Jambi.

d. Sarana prasarana pengelolaan unit pembelajaran yang terkelola

   BPP Jambi memiliki sarana prasarana pengelolaan jamur tiram, kelapa sawit, karet, pengolahan hasil yang mendukung untuk kegiatan diklat.

B. Realisasi Anggaran

Untuk melaksanakan kegiatan pembangunan pertanian tahun 2018, BPP Jambi memperoleh alokasi anggaran senilai **Rp. 17.791.755.000,-**dengan capaian realisasi sebesar **Rp. 17.635.568.011 (99,11%).**yang digunakan untuk membiayai kegiatan-kegiatan BPP Jambi. Dalam pelaksanaan serapan anggaran, masih terdapat beberapa hal yang perlu menjadi perhatian untuk perbaikan kedepan, seperti 1). terdapat kegiatan strategis yang mengalami revisi dan 2) diklat berbasis kompetensi outputnya berkurang. Anggaran tersebut juga mengalami perubahan seiring dengan perkembangan anggaran di Kementerian Pertanian. Pada tahun 2018 BPP Jambi telah melakukan revisi 9 (sembilan) kali revisi DIPA. Adapun kronologis perkembangan alokasi pagu BPP Jambi disajikan pada tabel 7.

Tabel 8. Pagu Anggaran BPP Jambi tahun 2018 Pasca Revisi

NO	REVISI KE	JENIS REVISI	JUMLAH PAGU		TANGGAL REVISI
			SEMULA	MENJADI	
1	DIPA AWAL		18,155,895,000		5 Desember 2017
2	KE 1	Pengurangan Anggaran (revisi DJA Pusat)	18,155,895,000	17,740,524,000	25 Januari 2018
3	KE 2	Pergeseran Anggaran dari Output Pelatihan sebesar Rp. 35.290.000,-	17,740,524,000	17,740,524,000	15 Februari 2018
		Penambahan Anggaran pada output Layanan Manjemen sebesar Rp. 35.290.000,-			
5	KE 3	Penambahan Anggaran Optimalisasi Alsintan (Revisi DJA Pusat)	17,740,524,000	17,840,524,000	27 Maret 2018
6	KE 4	Revisi pengurangan Anggran untuk Penganggaran Tunjangan Kinerja oleh Pusat, Penambahan Anggaran Quicwin (revisi DJA Pusat)	17,840,524,000	17,791,755,000	25 Juni 2018
7	KE 5	Penambahan detil pada output layanan internal Over Head	17,791,755,000	17,791,755,000	08 Oktober 2018
		Pergeseran Anggaran dari Output Pelatihan sebesar Rp. 94.350.000-			
		Penambahan Anggaran pada output Layanan Manjemen untuk Program Quicwin sebesar Rp. 94.350.000,-			

NO	REVISI KE	JENIS REVISI	JUMLAH PAGU		TANGGAL REVISI
			SEMULA	MENJADI	
8	KE 6	Pergeseran Anggaran dari Output Pelatihan sebesar Rp. 174.050.000,-	17,791,755,000	17,791,755,000	05 November 2018
		Penambahan Anggaran pada output Layanan Manjemen sebesar Rp. 150.050.000,-, dan Layanan Internal Over Head sebesar Rp 24.000.000,-			
9	KE 7	Revisi Pagu Minus Belanja Gaji dan Tunjangan yang melekat Pada Gaji	17,791,755,000	17,791,755,000	22-Nov-18
13	KE 8	Pemutakhiran Data Petunjuk Operasional Kegiatan pada database RKA-K/L DIPA pada Kementerian Keuangan	17,791,755,000	17,791,755,000	19 Desember 2018
14	KE 9	Pemutakhiran Data Petunjuk Operasional Kegiatan pada database RKA-K/L DIPA pada Kementerian Keuangan	17,791,755,000	17,791,755,000	31 Desember 2018

Apabila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, maka secara proporsional angka realisasi serapan anggaran pada tahun 2018 tampak sedikit diatas tahun 2017. Perkembangan realisasi serapan anggaran BPP Jambi selama 5 tahun terakhir seperti tampak pada tabel 8.

Tabel 9. Perkembangan realisasi serapan anggaran BPP Jambi tahun 2013 sampai dengan tahun 2018

Tahun	Pagu Anggaran	Realisasi	%
2013	24.001.372.000	20.061.313.111	83,58
2014	14.799.097.000	14.301.884.018	96,64
2015	19.881.139.000	19.340.194.825	97,12
2016	19.271.056.000	18.708.356.942	97,08
2017	18.255.715.000	17,383,046,429	95.22
2018	**17.791.755.000**	**17.635.568.011**	**99.11**

C. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisensi capaian indikator kinerja kegiatan dapat dilihat dari perbandingan proporsi antara besarnya capaian indikator kinerja sasaran yang diperoleh dengan besarnya masukan/input yang digunakan (proporsi output/input). Efisiensi terjadi apabila nilai rasio output dibandingkandengan input mencapai ≥ 1. Perbandingan proporsi capaian global indikator kinerjasasaran BPP Jambi dengan input yang digunakan pada tahun 2018 adalah 99.41 berbanding 99.11 Dengan demikian nilai efisiensi yang diperoleh adalah 1,005. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa capaian yang diperoleh BPP Jambi termasuk ke dalam kategori efisien.Ada perbedaan nilai efisiensi yang tertulis di LAKIN BPP Jambi tahun 2018 dengan Laporan Tahunan BPP Jambi Tahun 2018 dikarenakan pada LAKIN dihitung berdasarkan PK dimana kegiatan-kegiatan yang masuk di PK hanya kegiatan-kegiatan strategis sedangkan pada Laporan Tahunan dihitung semua kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2018 (kegiatan strategis dan kegiatan penunjang).Tingginya nilai efisiensi BPP Jambi dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain adanya optimalisasi sumber daya yang dimiliki oleh instansi (anggaran yangtersedia, sumber daya manusia yang cukup memadai dalam menyelenggarakan pelatihan serta sarana dan prasarana yang mendukung).

D. Capaian Kinerja Lainnya

Ada beberapa capaian kinerja yang telah dicapai BPP Jambi yaitu :

1. Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015

   Sejak tahun 2010, telah di resertifikasi pada Tahun 2015. Surveilance kedua setelah resertifikasi pada Oktober 2016. Selanjut pada tahun 2018 versi 9001 : 2015.

2. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat pada tahun 2018, pada semester I mencapai 3,33 dengan predikat B (Baik), semester II mencapai 3,66 dengan predikat A (Sangat Baik), semester III mencapai 3,34 dengan predikat B (Baik) dan semester IV mencapai 3,40 dengan predikat B (Baiki);
3. Tahun 2018 nilai IPNBK yang diperoleh 87,17 dengan asumsi klasifikasi kualitas budaya kerja "sangat baik";
4. Melaksanakan program Optimalisasi Alat dan Mesin Pertanian untuk wilayah Jambi.
5. Melaksanakan Program Upaya Khusus Program Peningkatan Produksi Padi, Jagung dan Kedelai di Provinsi Jambi yang meliputi wilayah Kabupaten Merangin, Kabupaten Kerinci dan Kota Sungai Penuh.
6. Jumlah diklat kerjasama di BPP Jambi pada tahun 2018 sebagaimana table dibawah ini;

Tabel 10. Rekapitulasi Pelaksanaan Kerjasama Diklat Antara Lembaga Penyelenggara Diklat Pertanian Dengan Mitra Kerjasama

No	Bentuk Kerjasama	Tanggal Pelaksanaan	Mitra Kerjasama	Jumlah Peserta	Sumber Pembiayaan
A	**Penyelenggaraan Pelatihan**				
	1 Kerjasama Pelatihan (Pelatihan Peningkatan Kapasitas Penyuluh Pertanian Angkatan I, II dan III Bagi Aparatur Program *Quick Wins*)	Bulan Mei di DTPH Kabupaten Batanghari	DTPH Kabupaten Batanghari	90 (sembilan puluh) orang	DIPA BPP Jambi
	2 Kerjasama Pelatihan (Pelatihan Budidaya Padi Jajar Legowo Super Angkatan I, II dan III Bagi Aparatur Program *Quick Wins*)	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo	DTPHBun Kabupaten Bungo	120 (seratus dua puluh) orang	DIPA BPP Jambi

No	Bentuk Kerjasama	Tanggal Pelaksanaan	Mitra Kerjasama	Jumlah Peserta	Sumber Pembiayaan
	3. Kerjasama Pelatihan (Pelatihan Alat dan Mesin Pertanian Bagi Aparatur Program *Quick Wins*)	Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kerinci	DTPH Kabupaten Kerinci	30 (tiga puluh) orang	DIPA BPP Jambi
	4. Kerjasama Pelatihan (Pelatihan Perlindungan Tanaman Cabai Bagi Aparatur Program *Quick Wins*)	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Jambi	DPKP Kota Jambi	30 (tiga puluh) orang	DIPA BPP Jambi
	5. Kerjasama Pelatihan (Pelatihan Budidaya Kedelai dan Pelatihan Perlindungan Tanaman Cabai Bagi Aparatur Program *Quick Wins*)	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kota Sungai Penuh	DTPHBun Kota Sungai Penuh	60 (enam puluh) orang	DIPA BPP Jambi
	6. Kerjasama Pelatihan (Pelatihan Perlindungan Padi Sawah Angkatan I dan II Bagi Aparatur Program *Quick Wins*)	Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Merangin	DTPH Kabupaten Merangin	60 (enam puluh) orang	DIPA BPP Jambi
	7. Kerjasama Pelatihan (Pelatihan Budidaya Bawang Merah Bagi Aparatur Program *Quick Wins*)	Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Muaro Jambi	DTPH Kabupaten Muaro Jambi	30 (tiga puluh) orang	DIPA BPP Jambi
	8. Kerjasama Pelatihan (Pelatihan Peningkatan Kapasitas Penyuluh Pertanian Ankatan I, II, III, IV dan V Bagi Aparatur Program *Quick Wins*)	Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Sarolangun	DTPHBun Kabupaten Sarolangun	150 (seratus lima puluh) orang	DIPA BPP Jambi

No	Bentuk Kerjasama	Tanggal Pelaksanaan	Mitra Kerjasama	Jumlah Peserta	Sumber Pembiayaan
	9. Kerjasama Pelatihan (Pelatihan Perlindungan Tananam Cabai, Pelatihan Budidaya Cabai dan Pelatihan Replanting Kelapa Sawit Ankatan I dan II Bagi Aparatur Program *Quick Wins*)	Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat	DTPH Kabupaten Tanjung Jabung Barat	120 (seratus dua puluh) orang	DIPA BPP Jambi
	10. Kerjasama Pelatihan (Pelatihan Budidaya Tanaman Cabai dan Pelatihan Media Penyuluhan Pertanian Bagi Aparatur Program *Quick Wins*)	Dinas Tanaman Pangan dan Hortikulturan Kabupaten Tanjung Jabung Timur	DTPH Kabupaten Tanjung Jabung Timur	60 (enam puluh) orang	DIPA BPP Jambi
	11. Kerjasama Pelatihan (Pelatihan Budidaya Cabai dan Pelatihan Perlindungan Tanaman Cabai Bagi Aparatur Program *Quick Wins*)	Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Ketahanan Pangan Kabupaten Tebo	DTPH Kabupaten Tebo	76 (tujuh puluh enam) orang	DIPA BPP Jambi
	JUMLAH PESERTA 826 ORANG				
B	**Ketenagaan**				
	1 Pelaksanaan Diklat	19 April s.d 19 Mei 2018	Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Medan	105 (seratus lima) Orang	Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Medan
	2 Pelaksanaan Bimbingan Teknis (BIMTEK)	April 2018	DKP2KH	8 (delapan) Orang	DKP2KH

No	Bentuk Kerjasama	Tanggal Pelaksanaan	Mitra Kerjasama	Jumlah Peserta	Sumber Pembiayaan
	3 Pelaksanaan Pelatihan Pembibitan Penangkar Hortikultura	18 s.d 19 Oktober 2018	Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura (DTPH) Kabupaten Tanjung Jabung Timur	8 (delapan) Orang	Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura (DTPH) Kabupaten Tanjung Jabung Timur
	JUMLAH PESERTA 121 ORANG				
C	**Sarana dan Prasarana**				
	1 Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL)	1 Februari s.d 30 April 2018	Sekolah Menengan Kejuruan (SMK) Negeri 3 Tungkal Ulu	7 (tujuh) Orang	Sekolah Menengan Kejuruan (SMK) Negeri 3 Tungkal Ulu
	2 Pemanfataan Sarana dan Prasarana	Februari 2018	PT. Harmoni Dinamik Indonesia (HDI)	12 (dua belas) Orang	PT. Harmoni Dinamik Indonesia (HDI)
	3 Pemanfataan Sarana dan Prasarana	Maret 2018	Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Jambi	8 (delapan) Orang	Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Jambi
	4 Pelaksanaan (Magang) Mahasiswa	19 Maret s.d 19 Mei 2018	Universitas Jambi (UNJA)	1 (satu) Orang	Universitas Jambi (UNJA)
	5 Pelaksanaan (Magang) Mahasiswa	Maret s.d April 2018	STIP Graha Karya Muara Bulian	4 (empat) Orang	STIP Graha Karya Muara Bulian
	6 Pemanfaatan Sarana dan Prasarana	April 2018	PT. Harmoni Dinamik Indonesia (HDI)	15 (lima belas) Orang	PT. Harmoni Dinamik Indonesia (HDI)
	7 Pemanfaatan Sarana dan Prasarana	Mei 2018	PT. Harmoni Dinamik Indonesia (HDI)	30 (tiga puluh) Orang	PT. Harmoni Dinamik Indonesia (HDI)
	8 Pelaksanaan Praktek Kerja Industri (Prakerin)	2 Agustus s.d 2 November 2018	Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 8 Muaro Jambi	12 (dua belas) Orang	Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 8 Muaro Jambi
	9 Kunjungan Siswa Sekolah Dasar	27 September 2018	Citra Nusantara School (CNS)	37 (tiga puluh tujuh) Orang	Citra Nusantara School (CNS)
	10 Pelaksanaan Magang Alumni Fakultas Pertanian Universitas Jambi (UNJA)	Agustus 2018	Universitas Jambi	15 (lima belas) Orang	Universitas Jambi

No	Bentuk Kerjasama	Tanggal Pelaksanaan	Mitra Kerjasama	Jumlah Peserta	Sumber Pembiayaan
	11 Pemanfaatan Sarana dan Sarana Alumni Sekolah Menengah Pertama (SMP) 8 Kota Jambi	Juli 2018	Sekolah Menengah Pertama (SMP) 8 Kota Jambi	14 (empat belas) Orang	Sekolah Menengah Pertama (SMP) 8 Kota Jambi
	12 Pemanfaatan Sarana dan Sarana	Agustus 2018	WARSI Provinsi Jambi	82 (delapan puluh dua) Orang	WARSI Provinsi Jambi
	13 Pemanfaatan Sarana dan Prasarana	Agustus	POLDA JAMBI	80 (delapan puluh) Orang	POLDA JAMBI
	14 Sekolah Dasar (SD) Bina Kasih	Oktober	Sekolah Dasar (SD) Bina Kasih	77 (tujuh puluh tujuh) Orang	Sekolah Dasar (SD) Bina Kasih
	15 *Herbalife*	Oktober	*Herbalife*	14 (empat belas) Orang	*Herbalife*
	16 Pelaksanaan Praktek Kerja Industri (Prakerin)	1 Desember s.d 31 Januari 2018	Sekolah Menengan Kejuruan (SMK) Negeri 3 Tungkal Ulu	12 (dua belas) Orang	Sekolah Menengan Kejuruan (SMK) Negeri 3 Tungkal Ulu
	17 Harmoni Dinamika Industri	November	Harmoni Dinamika Industri	8 (delapan) Orang	Harmoni Dinamika Industri
	18 Sekolah Dasar (SD) Bina Kasih	November	Sekolah Dasar (SD) Bina Kasih	106 (seratus enam) Orang	Sekolah Dasar (SD) Bina Kasih
	JUMLAH PESERTA 534 ORANG				
TOTAL 1.482 ORANG					

E. Hambatan dan Kendala

Permasalahan yang sering terjadi dalam implementasi kinerja Balai Pelatihan Pertanian Jambi adalah:

a. Adanya tahapan-tahapan (proses) kegiatan yang keputusannya berada di luar kendali Balai Pelatihan Pertanian Jambi atau berada pada pihak eksternal, sehingga pengaturan waktu dan pencapaian kinerja maupun sasaran kegiatan sangat tergantung pada pihak eksternal yang memiliki wewenang memutuskan seperti Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, DJA, KPPN dan instansi terkait lainnya.

b. Adanya indikator hasil, manfaat, dan dampak yang belum dapat dilihat, diukur dan dievaluasi sehingga angka/nilai realisasi indikator-indikator tersebut belum dapat ditentukan.

c. Adanya kebijakan tentang revisi anggaran yang harus disetujui oleh kementerian atau eselon 1 terkait.

F. Upaya dan Tindak Lanjut

Tindak lanjut atau antisipasi yang akan dilakukan pada tahun-tahun mendatang terhadap permasalahan yang ada adalah:

1. Balai Pelatihan Pertanian Jambi akan lebih *pro aktif* dalam mendapatkan informasi mengenai keputusan yang diperlukan dari pihak terkait.
2. Petugas Seksi Program dan Evaluasi akan merinci lebih detail mengenai hasil, manfaat dan dampak dari setiap kegiatan.
3. Balai Pelatihan Pertanian Jambi akan menyelesaikan kegiatan pelatihan yang bersumber dari dana DIPA
4. Balai Pelatihan Pertanian Jambi akan segera merevisi kegiatan yang tidak sesuai peruntukannya.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian perjanjian kinerja

Dalam mencapai keberhasilan kinerja, BPP Jambi didukung oleh kekuatan. Kekuatan tersebut antara lain :

a. Sumber Daya Alam

BPP Jambi mempunyai lahan praktek yang luas yaitu 50,25 Ha. Lahan praktek yang luas ini sangat mendukung kegiatan diklat sebagai tempat praktek khususnya komoditas perkebunan.

b. Sumber Daya Manusia

Jumlah pegawai yang telah ada saat (79 PNS dan 41 Orang THL) ini sangat membantu dalam lancarnya kegiatan kediklatan di BPP Jambi.

c. Memiliki jejaring kerja institusi dan personal kediklatan di 6 Provinsi wilayah kerja BPP Jambi yang meliputi Provinsi Aceh, Provinsi Sumatera Utara, Provinsi Sumatera Barat, Provinsi Riau, Provinsi Kepulauan Riau dan Provinsi Jambi.

d. Sarana prasarana pengelolaan unit pembelajaran yang terkelola BPP Jambi memiliki sarana prasarana pengelolaan jamur tiram, kelapa sawit, karet, kakao dan pengolahan hasil yang mendukung untuk kegiatan diklat.

BAB IV
PENUTUP

Penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) BPP Jambi Tahun 2018, merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan tugas dan fungsi BPP Jambi selama kurun waktu tahun 2018. Pada tahun bersangkutan, BPP Jambi mempertanggungjawabkan target-target pencapaian 5 (lima) sasaran strategis yang telah disepakati oleh Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian dan Kepala BPP Jambi dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Capaian kinerja BPP Jambi tahun 2018 sebesar 99.11% dengan realisasi serapan anggaran mencapai **99.11% atau sebesar Rp.17.635.568.011** dari total pagu anggaransebesar **Rp. 17.791.755.000,-.** Dengan hasil analisa efisiensi penggunaan sumberdaya sebesar **1,005** hal ini menunjukkan nilai yang efisien.

Beberapa permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan di BPP Jambi pada tahun 2018, adalah 1). Revisi DIPA sebanyak 9 (sembilan) kali dan revisi POK sebanyak 5 (lima) kali dalam tahun anggaran 2018 mengakibatkan beberapa perubahan penting pada jumlah output yang dihasilkan, jenis kegiatan dan jadual pelaksanaan kegiatan. Meskipun revisi anggaran berpengaruh besar terhadap capaian output, namun di lain sisi, revisi DIPA juga merupakan salah satu cara untuk memanfaatkan anggaran yang tersisa secara optimal, 2). Dokumen Rencana Strategis tahun 2015-2019 belum sepenuhnya menjadi acuan perencanaan kegiatan tiap tahunnya; dan 3). Tidak tercapainya target peserta Diklat fungsional bagi CPNS eks THLTBPP disebabkan beberapa hal antara lain, karena calon peserta ada yang meninggal, melahirakan dan sakit.

Menindaklanjuti permasalahan yang ada maka langkah antisipasi yang dapat dilakukan pada tahun yang akan datang adalah 1). Penyempurnaan Rencana Strategis sesuai dengan

perubahan lingkungan strategis; 2). Peningkatan koordinasi dan komunikasi internal agar pelaksanaan kegiatan berjalan solid dan terintegrasi, serta penyerapan anggaran terealisasi secara optimal; 3).Segera menyusun jadwal palang secara lebih cermat setelah DIPA diterima; 4).Menyusun perencanaan anggaran secara lebih cermat, teliti dan cerdas; dan 5).Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan pemerintah daerah di wilayah kerja untuk mendukung keberhasilan program/kegiatan Balai.

Dengan mempertahankan capaian kinerja yang telah dicapai pada tahun 2018, disertai dengan antisipasi permasalahan yang sama di tahun mendatang, diharapkan BPP Jambi mampu meningkatkan capaian kinerja di masa yang akan datang.

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

BAB IV

PENUTUP

TABEL REKAPITULASI JUMLAH PEGAWAI

BALAI PELATIHAN PERTANIAN JAMBI

Jumlah Pegawai PNS menurut Pendidikan & Jenis Kelamin

PENDIDIKAN	JENIS KELAMIN		JUMLAH
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
S3	1	0	1
S2	11	8	19
S1	26	10	36
SLTA	15	5	20
SLTP	1	0	1
SD	1	1	2
Jumlah	**55**	**24**	**79**

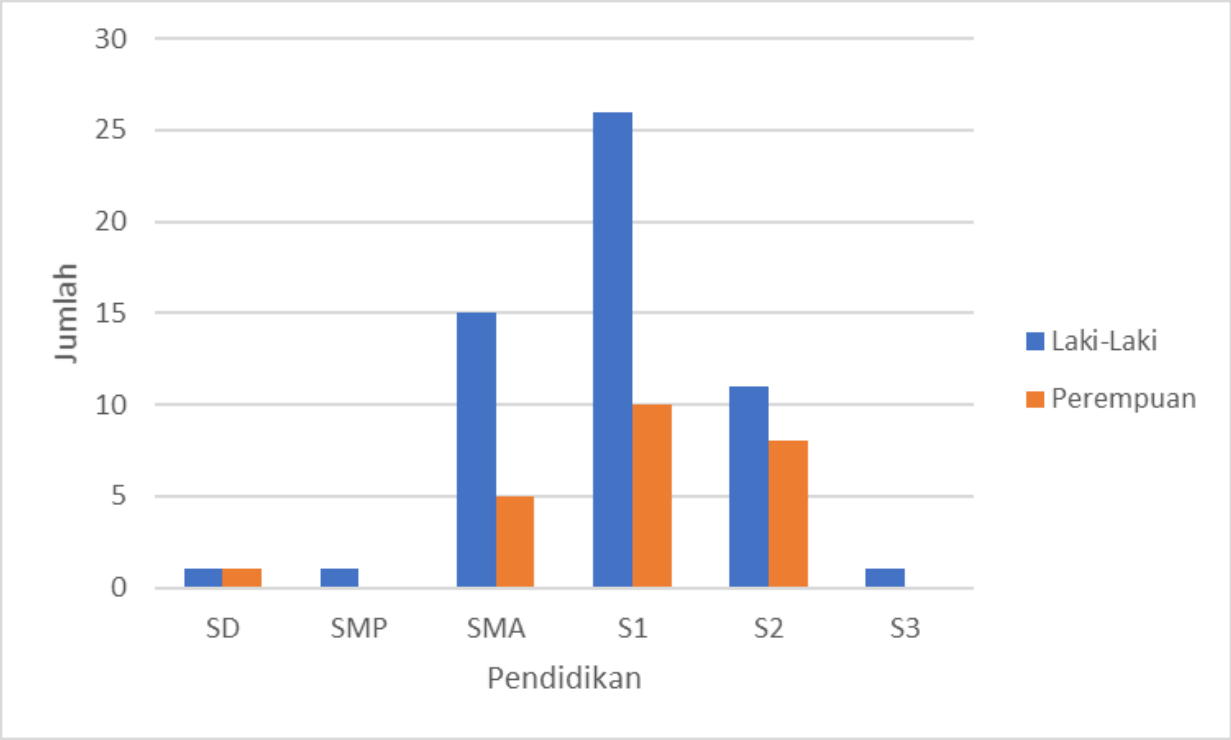

Jumlah Pegawai PNS menurut Golongan & Jenis Kelamin
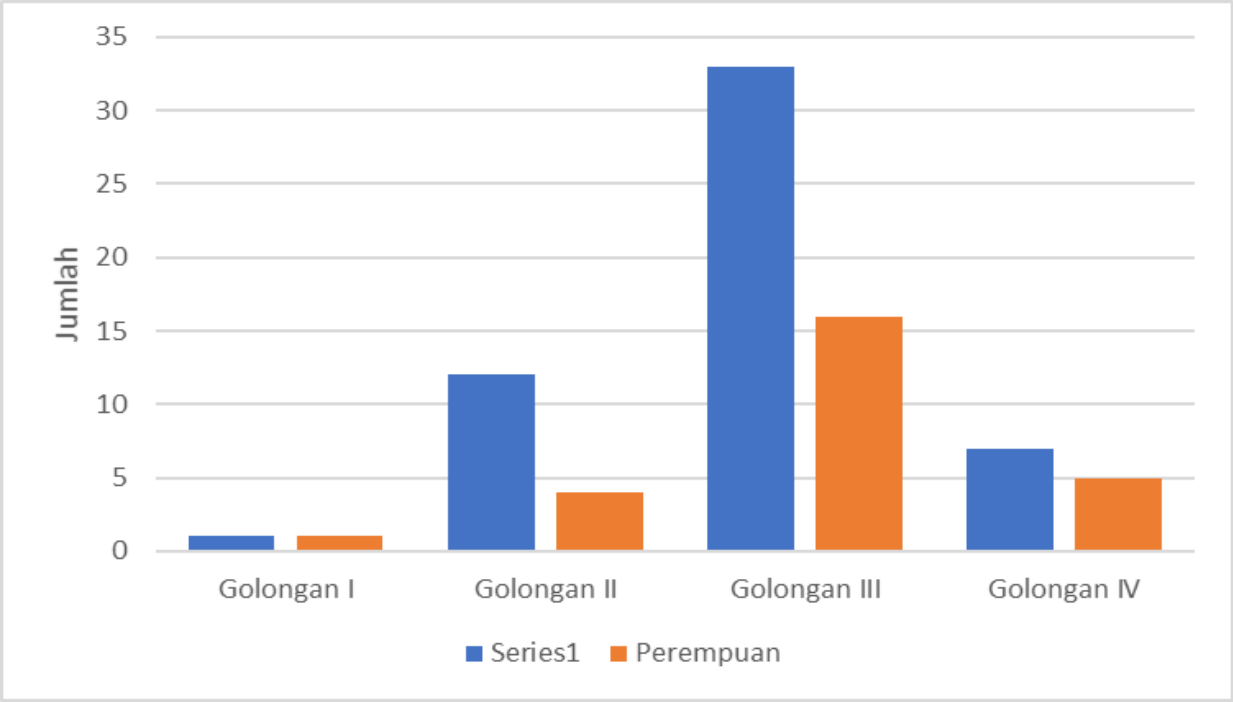
GOLONGAN	JENIS KELAMIN		JUMLAH
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
Golongan I	1	1	2
Golongan II	12	4	16
Golongan III	33	16	49
Golongan IV	7	5	12
Jumlah	53	26	79